

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang dan Permasalahan**

##### **1.1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini, peran bahasa sebagai mediator dalam berkomunikasi menjadi peran penting, agar saling memahami maksud satu sama lain. Dalam ilmu Antropologi, bahasa merupakan sistem lambang yang secara arbitrer dibentuk atas unsur-unsur bunyi ucapan manusia dan digunakan sebagai sarana interaksi antarmanusia. Disebutkan pula pengertian Bahasa menurut ( Webster's News Collegiate Dictionary 1981:641)

*Language is a systematic means of communicating ideas or feeling by the use of conventionalized signs, sounds, gestures, or marks having understood meanings.*

( Bahasa adalah suatu alat yang sistematis untuk menyampaikan gagasan atau perasaan dengan memaknai tanda-tanda, bunyi-bunyi, isyarat-isyarat, atau ciri-ciri yang konvensional dan memiliki arti yang dimengerti )

Bahasa tidak hanya diekspresikan melalui lisan dan tulisan saja, namun bahasa juga dapat ditunjukkan lewat tubuh (*body language*). Oleh sebab itu, bahasa merupakan pesan yang dapat ditangkap oleh orang lain sebagai sarana komunikasi.

Partikel (*joshi*) termasuk salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang, yang tidak dapat berdiri sendiri. Seperti yang dijelaskan oleh Sudjianto dan Ahmad Dahidi (2007:181) bahwa *joshi* adalah kelas kata yang tidak bisa berdiri sendiri, melekat pada suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut dengan kata lain serta menambahkan makna kata yang dilekatinya dalam sebuah kalimat. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1988, dalam gramatika bahasa Indonesia pun dipakai istilah partikel (*joshi*). Bahasa Indonesia memiliki empat partikel yakni partikel –kah, -lah, - tah, dan –pun. (Sudjianto, 2007 : 2)

Iori dkk (2000:345) membagi *joshi* menjadi empat macam yaitu *kakujoshi*, *heiretsujoshi*, *suujoshi*, dan *toritatejoshi*. Partikel (*joshi*) *ni* masuk dalam *kakujoshi*, namun karena *kakujoshi ni* memiliki makna beragam dan sulit menunjukkan arti yang sulit di deskripsikan, maka pada penelitian ini menggunakan objek *fukugoukakujoshi*. Iori dkk (2000:345) menjelaskan bahwa hubungan antara frasa nomina dengan predikat menggantikan *kakujoshi*. Jenis – jenis *kakujoshi* yaitu dengan pola *ni* + verba bentuk *te* seperti *ni taishite*, *ni tsuite*, *ni kanshite*. Dengan pola *wo* + verba bentuk *te* seperti *wo megutte*, *wo tsuujite* dan lain sebagainya.

Penulis mengacu pada teori Iori dkk (2000) untuk mengkaji struktur dan makna kalimat bahasa Jepang yang mengandung *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite* yang menyatakan topik atau tema yang diangkat dalam sebuah berita. Pada penelitian ini, penulis juga mengacu pada teori tataran linguistik yaitu sintaksis dan semantik. Kajian

sintaksis untuk mengkaji struktur, semantik untuk mengkaji makna dari *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite* dalam kalimat bahasa Jepang yakni seperti berikut ;

a) 今度は彼の作品について話し合ひましょう。

(ejjeweblio.com)

*Kondo/ ha/ kare/ no/ sakka/ ni tsuite/ hanashiaimashou.*

Kali ini/ par/ dia/ par/ karya/ *fukugoukakujoshi*/ mari kita diskusikan.

‘ Kali ini, mari kita diskusikan mengenai isi dari karya beliau.’

b) どうこうしないこどもにかんしては、両親と相談することです。

(renshuu.org)

*Toukoushinai/ kodomo/ ni kanshite/ wa/ ryoushin/ to/ soudan suru koto/*  
Tidak berangkat/ anak/ *fukugoukakujoshi*/ par/ orangtua/ par/ diskusi/

*Desu/*

Kopula.

‘ Karena anak tersebut sering tidak berangkat ke sekolah, mari kita berdiskusi dengan orang tuanya.’

Tampak dari data (a) dan (b), arti keseluruhan dari *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite* ialah tentang atau mengenai. Namun jika *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite* dilekati atau di tambah dengan verba seperti *hanashiau* dan *soudan suru*, memberikan makna yang berbeda. Pada data (a) memiliki makna membahas mengenai karya beliau, dan data (b) karena anak tersebut sering tidak masuk sekolah maka, guru memutuskan berdiskusi dengan orang tua anak tersebut. Dapat ditarik

kesimpulan, jika *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite* menambahkan beberapa verba setelahnya akan menambahkan arti atau makna yang terkandung dalam kalimat tersebut. Karena kedua objek tersebut memiliki karakteristik yang sama namun, memiliki sisi yang berbeda dalam setiap objek. Oleh sebab itu, penulis bermaksud meneliti lebih lanjut kedua objek *fukugoukakujoshi* tersebut.

### **1.1.2 Permasalahan**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah struktur kalimat yang terdapat *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite* ?
2. Apa persamaan dan perbedaan *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite*?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan di atas, yakni sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan struktur kalimat yang terdapat *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite*.
2. Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite*.

### 1.3 Ruang Lingkup

*Fukugoukakujoshi* yang ditandai dengan *ni tsuite* dan *ni kanshite* pada penelitian ini, menggunakan kajian sintaksis dan semantik. Dalam sintaksis mengkaji tentang struktur, semantik mengkaji tentang makna dan persamaan, perbedaan pada *ni tsuite* dan *ni kanshite*. Pada penelitian kali ini, penulis membatasi makna mengenai, tentang dan berkenaan dengan. Menggunakan kajian semantik pula, penulis dapat memahami jika *ni tsuite* dan *ni kanshite* dapat saling menggantikan atau tidak dalam sebuah kalimat. Data diambil dari beberapa surat kabar seperti *Asahi Shimbun*, *Jakarta shimbun*, *Indoneshia Shimbun* dan lain sebagainya.

### 1.4 Metode Penelitian

Menurut (Sudaryanto, 1992:7) metode penelitian bahasa menyangkut cara kerja dalam rangka pemerikhan bahasa. Pemerikhan bahasa yang dimaksud tidak hanya terbatas pada memaparkan apa dan bagaimana bahasa, tetapi juga memaparkan mengapanya dan bahkan juga kapannya bahasa. (Mastoyo, 2007:4).

#### 1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik catat, teknik catat adalah teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimakan data pada kartu data. (Mastoyo, 2007:45). Dalam penelitian ini, penulis mencatat data dari beberapa sumber seperti *Jakarta Shimbun*, *Fukuishimbun*, *Asahi Shimbun*, dan lain-lain.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dipilah dan dimasukkan ke dalam kartu data.

#### **1.4.2 Metode Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan Metode Agih menurut Sudaryanto (1985:5; 1993:15) yaitu metode analisis yang alat penentunya ada di dalam dan merupakan bagian dari bahasa yang diteliti (Mastoyo, 2007:54). Alat penentu dalam metode agih misalnya kelas kata (nomina, verba, adverbial, dan sebagainya). Teknik lanjutan menggunakan Teknik Ganti. Teknik ganti yang biasa disebut dengan istilah (teknik) distribusi menurut Verhaar (1981:108), adalah teknik analisis data dengan cara mengganti satuan kebahasaan tertentu di dalam suatu konstruksi dengan satuan kebahasaan yang lain di luar konstruksi yang bersangkutan (Mastoyo, 2007:58). Penulis juga menyertakan teknik ini guna mengetahui kadar kesamaan kelas atau kategori unsur *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite* dapat saling menggantikan atau tidak dalam sebuah kalimat.

#### **1.4.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data**

Menurut Sudaryanto (1993: 145) Penyajian hasil analisis data secara informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa. Dalam penyajian ini, rumus(-rumus) atau kaidah(-kaidah) disampaikan dengan menggunakan kata-kata biasa, kata-kata yang apabila dibaca serta merta dapat langsung dipahami. (Mastoyo, 2007: 71). Dari beberapa data diambil dan diamati, beberapa makna dihasilkan oleh *ni tsuite* dan *ni kanshite*. Pada

pembahasan ini diuraikan makna dan penggunaan *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada dua yaitu:

1. Secara Teoritis dapat menambah ilmu dalam struktur, makna dan penggunaan *fukugoukakujoshi* yang terkandung *ni tsuite* dan *ni kanshite* dalam bahasa Jepang.
2. Secara Praktis, dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi pembelajar bahasa khususnya bahasa Jepang di Universitas Diponegoro, dan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

### 1.6 Sistematika

Untuk menggambarkan pembahasan penelitian secara keseluruhan, penulis merencanakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Sebagai pendahuluan penulis akan membahas latar belakang masalah penelitian beserta permasalahannya, membahas tujuan, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat, serta sistematika pembahasan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Penulis membahas tinjauan pustaka berupa hasil penelitian terdahulu seperti skripsi atau pun jurnal yang relevan dengan *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite*. Sedangkan kerangka teori membahas mengenai pengertian *joshi*, pengertian *fukugoukakujoshi* secara umum, kemudian pembahasan *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite*

### BAB III PEMBAHASAN

Penulis membahas tentang struktur yang terkandung dalam *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite*, serta makna *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite* dalam kalimat bahasa Jepang.

### BAB IV PENUTUP

Penulis memberikan simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Masayo Kashiwazaki dengan judul “ An Analysis on the Usage of “ nitsuite” and “nikanshite” (2005) mahasiswa Universitas Tokyo. Dalam penelitian ini menggunakan 648 data, dan dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Dalam permasalahan yang diangkat sebelum “nitsuite” dan “nikanshite” memiliki hubungan dengan verba sebagai predikat. Verba yang sangat mendasar ialah kata kerja seperti “ berbicara, menulis dan berpikir”. Tapi disini yang berbeda, verba sebagai predikat setelah “nitsuite” tidak hanya menggunakan verba yang biasa digunakan, namun , ia juga konsentrasi pada verba tertentu. Dan dapat disimpulkan bahwa nitsuite spesialis tema dan verba yang digunakan. 2) Dalam kasus ini, tema yang di angkat sebelum “nitsuite” dan “nikanshite” tidak memiliki hubungan dengan verba yang ada. Dalam penelitian ini juga dikatakan bahwa “nikanshite” menunjukkan tema yang lebih luas dan verba yang digunakan sebagai predikat tidak terbatas.

Dari data yang digunakan, ditemukan beberapa verba yang melekat dengan *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite*. Verba yang melekat menyatakan menanggapi pembicaraan (*iu, kaku, hanashi o suru*). Untuk verba yang menyatakan pemikiran (*kangaeru, omou*), penelitian, pemeriksaan ( *kenkyuusuru, benkyousuru*), kemampuan kognitif (*shiru*). Namun, *nitsuite*

lebih banyak verba yang melekat. Selain yang sudah disebutkan sebelumnya, berikut adalah beberapa verba yang ditemukan : 1) menyatakan menanggapi seperti *hanashiau, shaberu, tachihanashi o suru, goru, osu, sasayaku, setsumeisuru, tazuneru, kiku, soudan suru, mimi ni ireru*. 2) menyatakan pemikiran seperti *oyou, hansei suru* 3) menyatakan pemeriksaan, penelitian seperti *manabu, oshieru, shiraberu*, 4) menyatakan kemampuan kognitif *wakaru, wasureru, chuisuru, shimesu*. 5) menyatakan perasaan *shinpai suru, homu, kanjiru*. 6) menyatakan hubungan seperti *wakeru, tori awanai*.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan memfokuskan pendeskripsian secara struktur dan makna. Selanjutnya penulis akan mensubstitusikan dari *ni tsuite* dan *ni kanshite* untuk mengetahui apakah kedua objek tersebut saling menggantikan atau tidak dan dapat membedakan penggunaan *fukugoukakujoishi ni tsuite* dan *ni kanshite* dalam kalimat bahasa Jepang.

## **2.2 Kerangka Teori**

### **2.2.1 Sintaksis**

Sintaksis menurut Paul Roberts (1964:1) menguraikan sintaksis sebagai bidang tata bahasa yang menelaah hubungan kata-kata dalam kalimat, cara menyusun kata-kata itu untuk membentuk kalimat. Pengertian Sintaksis juga diuraikan oleh Rusmaji (1993:2) sintaksis adalah subsistem tata bahasa yang mencakup kelas kata dan satuan-satuan yang lebih besar, yaitu frasa, klausa, kalimat, dan hubungan-hubungan di antara satuan-satuan sintaksis tersebut. Jadi, sintaksis

adalah tata bahasa terdiri kelas kata dan satuan-satuan yang lebih besar, yaitu frasa, klausa, kalimat dan menelaah hubungan antara frasa, klausa dan kalimat.

Berdasarkan pemaparan teori berikut, penelitian ini akan membahas unsur yang melekat pada *fukugoukakuji* dan *ni kanshite* secara terperinci dalam kalimat bahasa Jepang.

### **2.2.2 Semantik**

Semantik menurut Ferdinand de Saussure (1966), yaitu terdiri dari (1) komponen yang mengartikan, yang berwujud bentuk-bentuk bunyi bahasa dan (2) komponen yang diartikan atau makna dari komponen yang pertama itu. Sedangkan Verhaar (1983:124) menyatakan bahwa semantik berarti teori makna atau teori arti (Inggris, *semantic*, kata sifatnya *semantic* dalam BI dipadankan dengan kata *semantik* sebagai nomina dan *semantis* sebagai ajektiva). Jadi, Semantik adalah komponen yang menelaah tentang bentuk bunyi bahasa dan menelaah maknanya.

*Fukugoukakuji* dan *ni kanshite* bagian dari kelompok *joshi*, yang tidak memiliki makna lesikal melainkan makna gramatikal. Kajian semantik tidak lepas dari kajian sintaksis. Oleh sebab itu, penelitian ini juga akan membahas makna dari *fukugoukakuji* dan *ni kanshite* dengan memperhatikan struktur kalimat bahasa Jepang.

### **2.2.3 Kelas Kata**

Dalam Hashimoto Bunpou terdapat 9 macam kelas kata : *doushi* (verba), *keiyoushi* (adjektiva), *meishi* (nomina) , *fukushi* (adverbia) , *rentaishi*

(prenomina), *setsuzokushi* (konjungsi), *kandoushi* (interjeksi) , *jodoushi* (verba bantu) , dan *joshi* (partikel). *Fukugoukajoshi nitsuite* dan *nikanshite* merupakan joshi yang dapat melekat dalam beberapa kelas kata. Berikut adalah kelas kata yang akan di bahas dalam penelitian ini.

### 1. *Doushi* (Verba)

*Doushi* (verba) adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang, sama dengan adjektiva-i dan adjektiva-na menjadi salah satu jenis yoogen. *Doushi* dapat mengalami perubahan dan dengan sendirinya dapat menjadi predikat (Noomura, 1992 : 158).

### 2. *Meishi* (Nomina)

*Meishi* adalah kata-kata yang menyatakan orang, benda, peristiwa, dan sebagainya, tidak mengalami konjugasi, dan dapat dilanjutkan dengan kakujoshi ( Matsuoka, 2000: 342). *Meishi* disebut juga taigen, di dalam suatu kalimat ia dapat menjadi subjek, predikat, kata keterangan, dan sebagainya (Hirai, 1989: 148).

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis nomina *futshuu meishi*. *Futshuu meishi* yaitu kata yang menyatakan suatu benda atau perkara. Dalam jenis *meishi* ini terdapat kata-kata seperti berikut.

a. *gutaitekina mono* (nomina konkret), misalnya :

*uchi, gakkou, ki, umi, kuni, hito*, dsb.

b. *chuushoutekina mono* (nomina abstrak), misalnya :

*shiawase, seishin, kimochi, kioku, jikan, heiwa*, dsb.

c. *ichi ya hougaku o shimesu mono* (nomina yang menyatakan letak/posisi/kedudukan dan arah/jurusan), misalnya :

*mae, migi, higashi, ue, ushiro*, dsb.

d. *setto go ya setsu bigo no tsuita mono* (nomina yang disisipi prefiks dan/atau sufiks), misalnya :

*gohan, okane, manatsu, yuujintachi, seiseigata*, dsb.

e. *fukugou meishi* atau *fukugou go* (nomina majemuk), misalnya :

*asahi, kumitate, chikamichi, yamanobori, wasuremono*, dsb.

f. *hoka no hinshi kara tenjita mono* (nomina yang berasal dari kelas kata lain), misalnya :

*hikari, hanashi, samusa, kanashimi*, dsb.

## 2.2.4 *Joshi* (Partikel)

### 2.2.4.1 Definisi *Joshi*

*Joshi* adalah kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang dipakai setelah suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut dengan kata lain serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi. Kelas kata *joshi* tidak mengalami perubahan bentuknya (Hirai, 1982 : 161).

Sementara itu Iori (2000:345) menyatakan bahwa :

助詞は、単独では用いられず、名詞や動詞などの他の語に後援する活用のない語です。

*Joshi* adalah kata tidak dapat berdiri sendiri, tidak mengalami konjugasi dan melekat pada kata lain seperti nomina, verba, dan yang lainnya.

Iori (2003:345-346) membagi *joshi* menjadi empat macam yaitu : *kakujoshi*, *heiretsujoshi*, *suujoshi*, dan *toritatejoshi*.

a. *Kakujoshi*

*Kakujoshi* adalah *joshi* yang menerangkan hubungan antara nomina dan predikat, misalnya *ga* (が), *o* (を), *ni* (に), *to* (と), *de* (で), *e* (へ), *kara* (から), *made* (まで), dan *yori* (より).

#### b. *Heiretsujoshi*

*Heiretsujoshi* adalah *joshi* yang diletakkan di antara nomina, misalnya *to* (と), *ya* (や), *ka* (か), dan yang lainnya.

#### c. *Shuujoshi*

*Shuujoshi* adalah *joshi* yang terletak di akhir kalimat dan menerangkan sikap pembicara terhadap peristiwa atau pandangan, misalnya *ne* (ね), *yo* (よ), *yone* (よね), *ka* (か), *wa* (わ), *zo* (ぞ), *sa* (さ), dan yang lainnya.

#### d. *Toritatejoshi*

*Toritatejoshi* di dalam *Gakkou Bunpo* disebut dengan *kakarijoshi* dan *fukujoshi* sedangkan *joshi* yang bergabung dengan *kakujoshi* atau mengalami perubahan dengan mengekspresikan perasaan pembicara lebih tepat disebut dengan *toritatejoshi*, misalnya *wa* (は), *mo* (も), *dake* (だけ), *shika* (しか), *bakari* (ばかり) dan yang lainnya.

### 2.2.5 *Kakujoshi*

#### 2.2.5.1 Definisi *Kakujoshi*

Okutsu, *et al* (2000:10) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan *Kakujoshi* adalah sebagai berikut:

格助詞は名詞に後接して連用成分をつくり、用言にかかる。自立語と言われる名詞も、実は文の中で単独では機能し得ない。辞書の中とちがって、文の中での名詞は、主語格・目的語格・時格・所格など、種々な格として用言とかかわるのだが、名詞がそれ自体で本来、主語・目的語などとしての性質を持っているわけではない。そして格

としての働きは、むしろ格助詞によって明示されるのであって、名詞単独では文の中では働き得ないものである。

*Kakujoshi* adalah partikel yang berada di belakang nomina, dalam membuat kalimat bentuk sambung, dan menempel pada predikat. Meskipun dapat dikatakan sebagai nomina yang dapat berdiri sendiri, sebenarnya nomina tersebut tidak dapat berdiri sendiri di dalam kalimat. Berbeda dengan yang ada di kamus, nomina di dalam kalimat memiliki hubungan dengan predikat yang terdiri dari bermacam-macam kasus yaitu subjek, objek, keterangan waktu, dan keterangan tempat, tetapi tidak ada alasan bahwa nomina sendiri memiliki sifat sebagai subjek, objek, keterangan waktu, dan keterangan tempat. Fungsi nomina sebagai kasus dinyatakan dengan jelas dari *kakujoshi* dan nomina yang berdiri sendiri tidak dapat berfungsi apabila berada dalam kalimat.

Berdasarkan pembahasan *joshi* di atas, penulis akan membahas salah satu bagian dari *kakujoshi* lebih rinci, yaitu *fukugoukakujoshi*.

## 2.2.6 *Fukugoukakujoshi*

### 2.2.6.1 Definisi *Fukugoukakujoshi*

名詞句と述語との関係を表す格助詞には「が. を. に. へ. と. から. より. まで. で」がありますが、「について」や「によって」などの形式がこれらの格助詞のかわりに名詞句と述語との関係を表すことがあります。このような格助詞相当の形式を複合格助詞といいます。(Iori, 2000:14)

Partikel seperti *ga, wo, ni, he, to, kara, yori, made, de* menerangkan hubungan antara nomina dan predikat, namun bentuk seperti *ni tsuite* dan *ni yotte* merupakan bentuk hubungan frasa nomina dengan predikat yang menggantikan *kakujoshi*. Bentuk seperti ini disebut *Fukugoukakujoshi*.

### 2.2.6.2 Bentuk *Fukugoukakujoshi*

Ada beberapa pola *fukugoukakujoshi*, diantaranya :

1. *kakujoshi* + konjugasi kata kerja
2. *no* + nomina + *kakujoshi* yang lain

3. *kakujoshi* + nomina + *kakujoshi*

4. nomina + *kakujoshi*

Ada dua alasan besar digunakannya *fukugoukakujoshi*, yaitu :

1. Untuk lebih menjelaskan *kakujoshi* yang memiliki arti yang bermacam-macam seperti *kakujoshi ni* yang memiliki sembilan fungsi atau *kakujoshi de* yang memiliki tujuh fungsi.

2. Untuk menunjukkan arti yang sulit di deskripsikan dalam *kakujoshi*. Sebagai contoh :

(X) 場合 に 違います。

Pada contoh di atas *kakujoshi ni* sulit untuk dideskripsikan fungsinya. Tetapi apabila *kakujoshi ni* ditambah dengan *yotte* maka *kakujoshi* tersebut dapat berfungsi dengan jelas menjadi “

(O) 場合 によって 違います。

‘ Berbeda bergantung kondisi’

### 2.2.6.3 Jenis - jenis *Fukugoukakujoshi*

1. Pola *ni* + verba bentuk *te* :

*Ni taishite, ni tsuite, ni kanshite, ni yotte, ni sotto, ni sokushite, ni shite, ni oujite.*

2. Pola *wo* + verba bentuk *te* :

*Wo megutte, wo tsuujite, wo motte, wo towazu.*

3. Pola *no* + nomina + *kakujoshi* :

*No seide, no ogakede.*

4. Pola *kakujoshi* + nomina + *kakujoshi* :

*Ni yoruto, to tomoni.*

5. Pola nomina + *kakujoshi* :

*Yueni, sidaini.*

Berdasarkan penjabaran pembagian jenis – jenis *fukugoukakujoshi* diatas, penulis akan menggunakan dua objek saja yaitu *ni tsuite* dan *ni kanshite* yang termasuk kedalam *fukugoukakujoshi* yang merupakan bagian dari *kakujoshi*.

#### 2.2.6.4 Fukugoukakujoshi *ni tsuite* dan *ni kanshite*

「について」と「に関して」は述語が表す動作や状態が関係する対象を表す形式です。「について」は「考える、話す、語る、述べる、聞く、書く、調べる」など、言語による情報を扱う動詞が述語に來ます。「に関して」は「について」よりやや書きことば的です。(Iori, 2000 :17)

*Ni tsuite* dan *ni kanshite* adalah predikat yang menunjukkan perbuatan, kegiatan yang berhubungan dengan objek. *Ni tsuite* berhubungan dengan pemikiran, berbicara, perkataan, berkata, mendengar, menulis, pengecekan dan sebagainya, berdasarkan bahasa informasi yang bicarakan akan menjadi predikat. *Ni kanshite* sering digunakan dalam bahasa penulisan.

Berikut contoh penggunaan *fukugoukakujoshi* :

c) 最近、人生について考えることが多い。 ( Iori, 2000 : 16)

*Saikin/ jinsei/ nitsuite/ kangaerukoto/ ga/ ooi.*

Saat ini/ kehidupan manusia/ fukugoukakujoshi/ memikirkan/ par/ banyak.

‘ Saat ini banyak orang yang memikirkan tentang kehidupan manusia.’

d) 彼は消化器の治療に関して自信を待っていた。( Iori, 2000 : 16)

*Kare/ wa/ shokaki/ no/ chiryou/ nikanshite/ jisshin/  
Dia/ par/ alat pencernaan/ par/ pengobatan/ fukugoukakujoshi/ kesanggupan/  
wo/ matteita  
par/ menunggu.*

‘ Dia menunggu kesanggupan diri untuk menjalani pengobatan di bagian pencernaan’

Seperti yang dapat dilihat pada kalimat (c) dan (d) diatas, struktur pada kalimat (c) ialah nomina + fukugoukakujoshi + verba *kangaeru* bentuk konjugasi dari *kangaemasu* yang memiliki arti berfikir dan pada sebelum *fukugoukakujoshi nitsute* dilekati oleh nomina *jinsei* yang memiliki arti kehidupan manusia, sedangkan struktur pada kalimat (d) ialah, nomina + fukugoukakujoshi + nomina. Nomina pertama ialah *chiryou* yang memiliki arti pengobatan, dan nomina yang kedua *jisshin* memiliki arti kesanggupan. Tampak dari contoh penggunaan *fukugoukakujoshi* pada kalimat (c) dan (d) diatas, *fukugoukakujoshi* dapat dilekati oleh nomina dan verba dalam sebuah kalimat.

### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

Istilah *joshi* ditulis dengan dua buah kanji; pertama yang dibaca *jo* dapat dibaca juga *tasukeru* yang berarti bantu, membantu, atau menolong, sedangkan kedua yang dibaca *shi* memiliki makna sama dengan istilah kotoba yang berarti kata, perkataan, atau bahasa. Oleh karena itu, tidak sedikit orang menerjemahkan *joshi* dengan istilah kata bantu. Namun, ada juga yang menerjemahkan *joshi* ke dalam bahasa Indonesia dengan istilah postposisi. Pemakaian istilah postposisi ini berdasarkan pada letak *joshi* pada kalimat yang selalu menempati posisi (dibelakang) setelah kata yang lain. *Joshi* tidak hanya dipakai setelah nomina, tapi dapat dipakai juga setelah verba, adjektiva-i, adjektiva-na, atau setelah *joshi* yang lainnya. Jadi, pemakaian istilah postposisi sebagai hasil terjemahan kata *joshi* pun bisa diterima walaupun pemakaiannya masih jarang bila dibandingkan dengan pemakaian istilah kata bantu. (Sudjianto, 2007:1-2). Namun, dalam penelitian ini hanya membatasi nomina dan verba yang menempati posisi sebelum dan sesudah *joshi*.

Dalam bab ini akan dibahas mengenai struktur dari *fukugoukaku joshi ni tsuite* dan *ni kanshite* yang keduanya memiliki arti tentang, mengenai. Namun, pada penelitian terdahulu ditemukan beberapa verba yang jika melekat pada *fukugoukaku joshi ni tsuite* dan *ni kanshite* memiliki makna tertentu seperti verba *soudan suru* jika melekat pada *fukugoukaku joshi ni tsuite* memiliki makna menyatakan menanggapi topik yang diangkat dalam sebuah kalimat. Sama halnya

dengan *fukugoukakujoshi ni kanshite* jika verba *benkyou suru* melekat setelah *ni kanshite*, makna yang menyatakan penelitian.

### 3.1 Struktur *Fukugoukakujoshi Ni Tsuite dan Ni Kanshite*

Dalam sub bab ini terdapat 18 data yang dianalisis. Untuk *fukugoukakujoshi ni tsuite* terbagi atas 4 data struktur nomina + *ni tsuite*, 2 data untuk struktur nomina + *ni tsuite* + verba, 1 data untuk nomina + *ni tsuite* partikel *no* + nomina. *Fukugoukakujoshi ni kanshite* 8 data struktur nomina + *ni kanshite*, 2 data struktur nomina + *ni kanshite* + verba, 1 data untuk nomina + *ni tsuite* partikel *no* + nomina. Data diperoleh dari *Jakartashimbun*, *Indonesiashimbun*, *ejjeweblio*, dan *yourei.jp*.

#### 3.1.1 Struktur *Fukugoukakujoshi Ni Tsuite*

##### 3.1.1.1 Nomina + *Ni Tsuite*

- (1) 世界 30 カ国の高校生 3 6 2 人が津波防災について意見を交わす。

(jakartashimbun.com)

*Sekai/ 30kakoku/ no/ koukousei/ 362nin/ ga/ tsunami/*  
Seluruh dunia/ 30 negara/ par/ siswa SMA/ 362 orang/ par/ tsunami/

*Shinsai/ nitsuite/ iken/ wo/ kawasuu.*  
Bencana/ fukugoukakujoshi/ pendapat/ par/ tukar.

‘362 orang dari 30 negara di seluruh dunia saling bertukar pendapat mengenai bencana tsunami.’

- (2) 政府は先週、大統領宮殿（イスタナ）で修正予算について閣僚会議を開いた。

( jakartashimbun.com)

*Seifu/ wa/ senshuu/ daitouryoukyuuden/ isutana/ de/ shuuseiyosan/*  
Pemerintah/ par/ minggu lalu/ istana kepresidenan / istana/ par/ revisi anggaran/

*nitsuite/ kakuryou/ kaigi/ wo/ hiraita.*

fukugoukakujoshi/ menteri kabinet/ rapat/ par/ membuka.

‘Minggu lalu dalam rapat di istana kepresidenan, menteri kabinet membuka topik mengenai revisi anggaran dari pemerintah.’

Pada kalimat (1) ditunjukkan bahwa sebelum *fukugoukakujoshi ni tsuite* dilekati oleh nomina *shinsai* yang dalam bahasa Indonesia berarti bencana. Pada kalimat tersebut berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* yang memiliki makna tentang atau mengenai. Dalam kalimat (1) bermakna 362 orang murid SMA dari 30 negara tampak antusias mengikuti diskusi mengenai bencana tsunami. Ditunjukkan pula nomina *iken* setelah *fukugoukakujoshi ni tsuite* yang dalam bahasa Indonesia berarti pendapat. Jadi, dalam kalimat (1) menunjukkan makna tentang atau mengenai, dan memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite*.

Hal yang sama ditunjukkan pada kalimat (2), struktur kalimat tersebut ialah nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite*. Dalam kalimat tersebut ditandai oleh nomina *shuuseiyosan*, yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti revisi anggaran, melekat sebelum *fukugoukakujoshi ni tsuite*. Kalimat (2) terdapat *fukugoukakujoshi ni tsuite* memiliki makna mengenai atau tentang. Makna secara keseluruhan kalimat (2) ialah dalam rapat di istana kepresidenan, para menteri kabinet mengawali rapat dengan membahas mengenai revisi anggaran pemerintahan. Dengan adanya verba *hiraita* yang memiliki arti membuka pada akhir kalimat, menjadi objek yang sesuai pada topik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kalimat (2) memiliki struktur nomina *shuuseiyosan* + *fukugoukakujoshi ni tsuite* bermakna mengenai atau tentang .

- (3) 中国二国間会議について、インドネシア内閣官房公式サイトから発表された 報道記事です。

( Indonesiashimbun.com)

*Chuugokunikokukan /kaigi/ nitsuite/ indoneshia/ nai kakukan houkoushiki/*  
Bilateral China/ pertemuan/ fukugoukakujoshi/ Indonesia/ sekretariat kabinet/

*saito/ kara/ happyousareta/ houdou kiji/ desu.*  
Website/ dari/ menerbitkan/ artikel berita/ kopula.

‘Dalam pertemuan bilateral China, sekretariat kabinet Indonesia menunjukkan website resminya.’

- (4) 土星については、その衛星中九番目のものヤペツスまでは右回りである。

(yourei.jp)

*Dosei/ nituite/ wa/ sono/ eiseichuu/ kyubanme/ no/ mono/*  
Saturnus/ fukugoukakujoshi/ par/ itu/ satelit/ nomer sembilan/ par/ benda

*Yapetsusu/ made/ ha/ migi/ mawari/ dearu/.*  
Yapetsusu/ sampai/ par/ kanan/ mengeliilingi/ kopula.

‘Saturnus adalah satelit ke sembilan yang mengelilingi hingga ke yapetsusu.’

Kalimat (3) berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* +*dearu*. Nomina di duduki oleh *kaigi* dalam bahasa Indonesia memiliki arti rapat atau pertemuan. Pada akhir kalimat (3) diakhiri dengan kopula *dearu* yang bentuk sopan dari *desu*. Makna secara keseluruhan dari kalimat (3) ialah sekretariat kabinet Indonesia meluncurkan website artikel berita resminya saat mengikuti rapat atau pertemuan bilateral China. *Fukugoukakujoshi ni tsuite* dalam kalimat (3) tidak memiliki makna tentang atau mengenai namun, memiliki makna berhubungan. Frasa pertama dan kedua berhubungan dengan verba *happyou*

*sareta* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti mempresentasikan, mengenalkan website yang telah dibuat Indonesia. Jadi, dalam kalimat (4) berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + *dearu*, serta bermakna Sekretariat Indonesia mengenalkan website terbarunya saat mengikuti pertemuan bilateral China.

Struktur pada kalimat (4) sama dengan kalimat sebelumnya yaitu nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + *dearu*. Nomina sebelum *fukugoukakujoshi ni tsuite* yaitu *dosei* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti Saturnus, diakhiri dengan kopula *dearu* yang merupakan bentuk sopan dari *desu*. Makna keseluruhan dari kalimat (4) ialah saturnus sebagai planet yang ke enam mengelilingi satelit sebagai urutan terakhir dalam urutannya. Dengan adanya verba *mawari* dalam bahasa Indonesia berarti mengelilingi menjadi acuan dari makna yang ditonjolkan dalam kalimat (4). Dan sudah diketahui bahwa planet terakhir dalam tata surya ialah neptunus, menjadi pengecualian dalam kalimat (4). Karena saat mengelilingi satelit saturnus menjadi urutan ke sembilan saat mengelilingi satelit. Jadi, dalam kalimat (4) berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + *dearu*, nomina di duduki oleh *dosei* yang berarti saturnus. *Fukugoukakujoshi ni tsuite* pada kalimat (4) menjadi topik dalam kalimat dan tidak memiliki makna tentang atau mengenai, melainkan memiliki makna berhubungan.

### 3.1.1.2 Nomina + *Ni Tsuite* + Verba

(5) その頃、私が彼女の病気について知っていたかどうか覚えがありません。

(yourei.jp)

*Sonokoro/ watashi/ ga/ kanojo/ no/ byouki/ nitsuite/ shitteitakadouka/*  
 Pada saat itu/ saya/ par/ anak/ par/ sakit/ fukugoukakujoshi/ tahu atau tidak

*Oboe/ ga/ arimasen.*  
 ingat/ par/ tidak.

‘ Saya tidak ingat, tahu atau tidak jika pada saat itu anak saya sakit.’

- (6) 僕は初め、何故女の人が僕について来るのかと不思議だったのです。

(yourei.jp)

*Boku/ wa/ hajime/ naze/ onna/ no/ hito/ ga/ boku / nitsuite/*  
 Saya/ par/ awalnya/ kenapa/ wanita/ par/ orang/ par/ saya/ fukugoukakujoshi

*Kuru/ noka/ to/ fushigidatta/ no/ desu/*  
 Datang/ par/ dengan/ aneh/ par/ kopula

‘ Awalnya saya merasa aneh karena wanita tersebut menanyakan dengan siapa saya datang.’

Kalimat (5) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba. Nomina di duduki oleh *byouki* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti sakit. Kemudian verba di duduki oleh verba *shitte* yang merupakan bentuk konjugasi dari verba *shirimasu* yang berarti tahu dalam bahasa Indonesia. Makna yang terkandung secara keseluruhan ialah pada saat itu orang tuanya tidak ingat secara utuh jika pada saat itu anak jatuh sakit. Adanya frasa *oboe ga arimasen* yang memiliki arti tidak ingat, di tandai dengan bentuk negatif *arimasen*, menjadi acuan bahwasanya orang tua tidak ingat jika anak jatuh sakit pada saat itu. Jadi, struktur dalam kalimat (5) ialah nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba dan dalam kalimat ini *fukugoukakujoshi ni tsuite* mengandung makna berhubungan.

Pada kalimat (6) memiliki struktur yang sama yaitu nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba. Nomina yang melekat sebelum *fukugoukakujoshi ni tsuite* ialah *boku* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti saya. Verba diduduki oleh *kuru* yang merupakan bentuk konjugasi dari verba *imasu* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti datang. Makna yang tersirat pada kalimat (6) ialah ia merasa rihuh atas pertanyaan yang di lontarkan oleh seorang wanita. Ditandai dengan adanya adjektiva *fushigidatta* yang memiliki arti aneh dan adanya nomina *naze* berarti kenapa, sebelum nomina dan *fukugoukakujoshi ni tsuite*. Jadi, dalam struktur pada kalimat (6) yang sama pada kalimat sebelumnya yaitu nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba dan memiliki makna penulis merasa kurang nyaman terhadap pernyataan yang dilontarkan pada teman wanitanya. Pada kalimat (6) *ni tsuite* memiliki makna berhubungan.

### 3.1.1.3 Nomina + Ni Tsuite + Partikel no + Nomina

- (7) 。 。 。 。 。 ジャカルタ特別州内の3大学に通うインドネシア人100人(18~29才)を対象にマラリ事件についてのアンケートを実施した。

(jakartashimbun.com)

*Jakarutatokubetsushunai/ no/ 3/ daigaku/ ni kayou/ Indoneshia hito/ DKI Jakarta/ par/ 3/ universitas/ melibatkan/ warga Indonesia*

*100-ri (18 ~ 29-sai)/ wo/ taishou /ni/ marari jiken/ n tsuite /no/ ankēto*  
100 orang (18-29 thn)/ objek/ par/ Insiden Malaria/ *fukugoukakujoshi*

*no/ ankeeto / wo/ jisshi shita.*

Par/ angket/ par/ melaksanakan.

“ Kami menyebarkan angket tentang malaria kepada 100 orang (usia 18-29 th) di 3 universitas yang ada di DKI Jakarta.”

Pada kalimat (7) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + partikel *no* + nomina. Nomina yang melekat sebelum *fukugoukakujoshi ni tsuite* ialah *marari jiken* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti insiden malaria. Setelah *ni tsuite* terdapat partikel *no* untuk menghubungkan nomina *ankeeto* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti angket. Makna yang tersirat pada kalimat (7) ialah dibutuhkan kurang lebih 100 orang untuk mengisi angket mengenai insiden malaria yang kini terjadi di DKI Jakarta. Jadi, dalam struktur pada kalimat (7) yang sama pada kalimat sebelumnya yaitu nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + partikel *no* + nomina dan memiliki makna kalimat (7) *ni tsuite* memiliki makna berhubungan.

### 3.1.2 Struktur *Fukugoukakujoshi Ni Kanshite*

#### 3.1.2.1 Nomina + *Ni Kanshite*

(8) 来年2月のジャカルタ特別州知事選に関する世論調査の結果を  
発表.....

(jakartashimbun.com)

*Rainen/ nigatsu/ no/ Jakarutatokubetsu/ chiji-sen/ nikansuru/*  
Tahun depan/ februari/ par/ DKI Jakarta/ pemilihan gubernur/

*Nikansuru/ seronchousa/ no/ happyou.*  
Fukugoukakujoshi/ PEMILU / par/ mengumumkan.

‘Tahun depan bulan februari akan diumumkan pemilihan gubernur DKI Jakarta’

(9) もしサンプル・イメージに関して何か提案があればアドバイスを  
ください.

(ejje.weblio.com)

*Moshi/ sanpuruimeji/ nikanshite/ nanika/ teian/ ga/ areba/*  
 Jika/ sampel gambar/ fukugoukakujoshi/ hal/ usulan/ par/ ada

*Adobaisu /wo/ kudasai.*  
 Saran/ par/ mohon.

‘ Mohon berikan saran pada usulan sampel gambar berikut.’

Pada kalimat (8) sebelum *fukugoukakujoshi ni kanshite* dilekati oleh nomina *chijisen* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti pemilihan gubernur. Secara semantis, makna yang terkandung dalam kalimat (8) tahun depan pada bulan februari akan diumumkannya pemilihan gubernur DKI Jakarta untuk periode selanjutnya. Setelah *ni kanshite* terdapat verba *seronchousa* yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia pemilihan atau yang lebih dikenal PEMILU, sehingga dalam kalimat (8) memiliki konteks mengenai pemilihan gubernur. *Ni kanshite* dalam kalimat (8) menunjukkan makna tentang atau mengenai dalam kalimat. Ditunjukkan dengan melekatnya nomina *chijisen* sebelum *ni kanshite*. Jadi, dalam kalimat (8) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* dan bermakna tentang atau mengenai topik yang diangkat oleh penulis.

Kalimat (9) berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite*. Nomina di duduki oleh *sanpuru imeji* dalam bahasa Indonesia memiliki arti sample atau contoh gambar. Makna yang terkandung dalam kalimat (9) permintaan saran atas usulan gambar yang telah dibuat. Di akhir kalimat terdapat frasa *adobaisu o kudasai* yang berarti mohon saran dan kritiknya, sehingga makna yang tersirat ialah permintaan saran dan kritik untuk usulan gambar yang ia desain. *Ni kanshite* pada kalimat ini, memiliki makna tentang atau

mengenai hal yang menjadi subjek pembicaraan. Jadi, dalam kalimat (9) berstruktur nomina + *ni kanshite* dan memiliki makna tentang atau mengenai hal yang dibicarakan.

- (10) .... こうした原発の設備に関する地裁の認識を「事実誤認」と訴えてきた。

(fukuishimbun.co.jp)

*Koushita /genpatsu/ no/ setsubi /ni kansuru/ chisai/ no/ ninshiki /*  
Ini/ PLTN/ par/ peralatan/ fukugoukakuji/ pengadilan/ par/ pengakuan

*O/ jujitsugonin/ to/ uttaete kita.*  
Par/ kesalahan faktual/ par/ banding.

‘Pengadilan mengakui bahwa PLTN mengajukan banding mengenai kesalahan pada peralatannya.’

- (11) .... 特に卒業後の就職先や進路に関する情報提供が学生にとって重要という。

(fukuishimbun.co.jp)

*Tokuni/ sotsugyou/ go/ no/ shuushoku/ saki/ ya/ shinro/*  
Khususnya/ lulus/ setelah/ par/ mencari kerja/ sebelum/ par/ jurusan kuliah/

*Ni kansuru/ jouhou / teikyuu/ ga/ gakusei /ni totte/ juuyou/ to iu.*  
Fukugoukakuji/ informasi/ tawaran/ par/ pelajar/ bagi/ penting/ dikatakan.

‘Bagi pelajar, informasi khusus mengenai mencari pekerjaan dan perkuliahan itu penting.’

Struktur kalimat (10) ialah nomina + *ni kansuru*. Nomina yang melekat sebelum *fukugoukakuji ni kanshite* ialah *genpatsu no setsubi* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti peralatan PLTN (Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir). Makna yang terkandung ialah pengadilan distrik (*chisai*) mengakui adanya ajauan banding mengenai kesalahan pada peralatan yang digunakan

oleh PLTN. Dengan adanya nomina *ninshiki* dalam bahasa Indonesia memiliki arti pengakuan, menjadi petunjuk bahwa adanya pelaporan mengenai pengajuan banding mengenai kesalahan dalam penggunaan peralatan. *Fukugoukakujoshi ni kansuru* pada kalimat (10) bermakna atau arti tentang . Pada kalimat (10) memiliki sisi formal dalam pemilihan topik dan kosakata yang digunakan. Jadi, makna dalam kalimat (10) ialah tentang atau mengenai topik yang diangkat serta memiliki struktur nomina + *ni kanshite*.

Kalimat (11) memiliki struktur yang sama yaitu nomina + *ni kansuru*. Nomina yang melekat sebelum *ni kansuru* ialah frasa *shuushoku saki ya shinro* yang dalam bahasa Indonesia berarti mencari pekerjaan dan pemilihan jurusan jika melanjutkan kejenjang selanjutnya. Makna yang terkandung dalam kalimat (11) ialah perlunya informasi untuk siswa mengenai pemilihan pekerjaan yang sesuai peminatan dan pemilihan jurusan sesuai kemampuan siswa tersebut. Dengan adanya frasa *gakusei ni totte juuyou to iu* yang berarti bagi siswa ini sangat diperlukan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa makna kalimat (11) sangat perlu untuk disampaikan mengenai ke dua hal tersebut dan berstruktur nomina + *ni kansuru*.

- (12) . . . . . 国内に資金を戻せば訴追せずに免税する措置に関する  
条項を盛り込む。

(jakartashimbun.com)

*Kokunai/ ni/ shikin/ wo/ modoseba/ sotsuisezuni/ menzeisuru/ sochi/*  
Dalam negeri/ par/ dana/ par/ jika kembali/ tanpa penuntutan/ tindakan/

*Nikansuru/joukou/ wo/ morikomu.*

*Fukugoukakujoshi/ ketentuan/ par/ menggabungkan.*

‘Menggabungkan ketentuan yang berkaitan dengan langkah-langkah untuk bebas bea tanpa penuntutan maka, kembalilah dana di negara ini.’

- (13) ..... 来年2月のジャカルタ特別州知事選に関する世論調査の結果を発表し,...

(jakartashimbun.com)

*Rainen/ ni gatsu/ no/ Jakaruta Tokubetsu-shu/ chijisen/*  
Tahun depan/ februari/ par/ DKI Jakarta/ pemilihan gubernur/

*Nikansuru/seronchousa/ no/ kekka/ o/ arawashi/*  
Fukugoukakujoshi/ pemilihan/ par/ hasil/ par/ mengumumkan.

‘Mengumumkan hasil survei opini publik pada Februari DKI Jakarta pemilihan gubernur tahun depan.’

Nomina yang melekat pada *ni kansuru* dalam kalimat (12) ialah *sochi* dalam bahasa Indonesia memiliki arti tindakan. Makna yang terkandung dalam kalimat (12) ialah jika adanya penggabungan ketentuan atau syarat yang berkaitan dengan bebas bea, maka akan kembali dana yang seharusnya milik negara ini. Dengan adanya nomina *kokusai* yang memiliki arti dalam negeri pada awal kalimat, menjadi terlihat jika bea atau dana yang dikeluarkan itu milik negara tersebut. Sisi formal pada kalimat (12) merupakan ciri dari *ni kansuru* menurut Iori (2000:17) bahwa *ni kanshite* sering digunakan dalam bahasa penulisan. Terlihat dari pemilihan kosakata dan topik yang diangkat menjadi sisi lain dari *ni kansuru*. Pada kalimat (12) memiliki struktur nomina + *ni kansuru* serta bermakna tentang atau mengenai dalam kalimat tersebut.

Struktur kalimat (13) ialah nomina + *ni kansuru*. Makna yang terkandung dalam kalimat tersebut ialah sebuah balai survei akan mengumumkan pendapat publik mengenai pemilihan gubernur DKI Jakarta dengan di tandai dengan frasa *seronchousa no kekka* yang memiliki arti hasil dari survey tersebut. Dalam kalimat (13) juga terdapat keterangan waktu yaitu tahun depan pada bulan Februari. Nomina yang melekat sebelum *ni kansuru* ialah *chiji sen* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti pemilihan gubernur, menjadi topik atau pembahasan yang diangkat dalam berita tersebut. Jadi, dalam kalimat tersebut berstruktur nomina + *ni kansuru* serta memiliki makna akan diumumkan hasil survey mengenai pemilihan gubernur DKI Jakarta.

- (14) 赤丸 10 番が今回記事のテーマである「中国主導の鉄道建設は問題だらけ」に関するトラフィックです。

( Indonesiashimbun.com)

*Akamaru/ jyuuban/ ga/ konkai/ kiji/ no/ teema/ dearu/ chuugoku/ no/*  
Lingkaran/ nomer sepuluh/ par/ kali ini/ artikel/ par/ tema/ kop/ china/ par/

*shudou/ no/ tetsudou/ Kensetsu/ wa/ mondai/ darake/*  
prakarsa/par/ jalan kereta api/ Pembangunan/ par/ masalah/ penuh/

*nikansuru/ trafikku/ desu.*  
fukugokakujoshi/ lalu lintas/kop

‘ Tema artikel nomer 10 kali ini ialah China prakarsai pembangunan jalan kereta api, menimbulkan masalah lalu lintas.’

- (15) この記事は、奇怪な一連の出来事に関して、先週来七回目の報告である。

(yourei.jp)

*Kono/ kiji/ wa/ kikaina/ ichiren/ no/ deki goto/*  
Ini/ artikel/ par/ tidak dapat dipercaya / satu rim/ par/ peristiwa/

*Nikanshite/ senshuu/ nanakaime/ no/ houkou/ dearu*  
 Fukugoukakujoshi/ minggu lalu/ tujuh kali/ par/ laporan/ kop

‘ Tak dapat dipercaya, ada satu rim laporan di minggu lalu mengenai artikel ini.’

Struktur kalimat (14) ialah nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + *dearu*. Nomina diduduki oleh *mondai darake* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti penuh dengan masalah. Makna yang terkandung dalam kalimat (14) ialah terjadinya masalah lalu lintas disebabkan adanya pembangunan jalan kereta api. *Fukugoukakujoshi ni kanshite* dalam kalimat (14) memiliki makna tentang atau mengenai, dengan ditandai nomina *mondai* yang memiliki arti masalah. Namun, meskipun diakhir kalimat (14) tidak menggunakan kopula *dearu* tidak mengurangi sisi formal dalam kalimat, menggunakan kosakata yang mudah dipahami menjadi kelebihan kalimat ini. Jadi, pada kalimat (14) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + *dearu*, serta bermakna tentang atau mengenai.

Kalimat (15) struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + *dearu*. Nomina yang melekat sebelum *ni kanshite* ialah *dekigoto* dalam bahasa Indonesia memiliki arti perkara, peristiwa atau kejadian. Secara semantis, makna yang terkandung ialah terkejut oleh kejadian yang dalam seminggu ada satu rim lembar laporan masyarakat mengenai berita tersebut. Di tandai dengan adjektiva *kikaina* yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia tidak dapat dipercaya. *Ni kanshite* dalam kalimat (15) bermakna tentang atau mengenai, sehingga kalimat (15) berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni*

*kanshite* + *dearu*, *ni kanshite* bermakna tentang atau mengenai dalam kalimat.

### 3.1.2.2 Nomina + *Ni Kanshite* + Verba

- (16) しかし、私が受け取ったコピーには、納期に関して依頼した修正が 含まれていませんでした。

(ejje.webl.io.jp)

*Shikasi/ watashi/ ga/ uketotta/ kopii/ niwa/ nouki/*

Namun/ saya/ par/ sudah di terima/salinan/ par/ waktu pengiriman/

*Nikanshite/ irai shita/ shuusei/ Ga/ fukumarete/ imasendeshita/*

Fukugoukakujoshi/ permohonan/koreksi/ par/ termasuk/ tidak ada

‘ Sudah saya terima salinannya namun, saat waktu pengiriman tidak disertakan koreksi.’

- (17) その後、イタリア語に関して聞いたときにも、同じ意味の返事を受けたことがある。

(yourei.jp)

*Sono ato/ itariago/ nikanshite/ kiita/ toki/ nimo/ onaji/ imi/*

Setelah itu/ bahasa italia/ fukugoukakujoshi/ mendengar/ saat/ par/ sama/ arti/

*No/ henji/ wo/ uketakoto/ ga/ aru*

Par/ menjawab/ par diterima/ par/ ada.

‘ Setelah itu, saat mendengar bahasa Italia, memiliki makna yang sama pada jawaban yang diterima.’

Kalimat (16) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* +verba. Nomina yang melekat sebelum *ni kanshite* di duduki oleh *nouki* yang dalam bahasa Indonesia berarti masawaktu pengiriman barang, verba setelah *ni kanshite* di duduki oleh *irai shita* arti dalam bahasa Indonesia ialah memohon, meminta. Secara semantis makna pada kalimat (16) yang

terkandung ialah saat pengiriman dimohon menyertakan koreksi, namun saat diterima, koreksi tersebut tidak disertakan. *Ni kanshite* pada kalimat (16) memiliki makna tentang atau mengenai dengan ditandai dengan nomina *nouki* sebelum *ni kanshite*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, jika kalimat (16) *ni kanshite* bermakna tentang atau mengenai, serta berstruktur nomina + *fukugoukakuji ni kanshite* + verba.

Sama dengan kalimat sebelumnya, kalimat (17) memiliki struktur nomina + *fukugoukakuji ni kanshite* + verba. Nomina yang melekat sebelum *ni kanshite* ialah *itariago* dalam bahasa Indonesia berarti bahasa Italia. Verba yang melekat setelah *ni kanshite* ialah *kiita* yang merupakan bentuk konjugasi dari verba *kikimasu* yang dalam bahasa Indonesia berarti mendengar. Makna yang terkandung dalam kalimat (17) saat ia mendengar bahasa Italia yang dirasa berbeda maksud atau makna, namun saat ia menerima jawabannya maksud atau makna yang sama. *Ni kanshite* makna dalam kalimat (17) tentang atau mengenai. Dapat disimpulkan pada kalimat (17) *ni kanshite* bermakna tentang atau mengenai, struktur nomina + *fukugoukakuji ni kanshite* + verba.

### 3.1.2.3 Nomina + *Ni Kanshite* + Partikel *no* + Nomina

(18) ついては、という風に、大尉はもっている国家革新にかんしての考え方をすべて語った。

(yourei.jp)

*Tsuitewa/ toiu/ fuu/ ni/ taii/ wa/ motteiru/ kokkakushin/*  
Sebab/ disebut/ angin/ par/ kapten/ par/ membawa/ inovasi nasional/

*Nikanshite/ no/kangaekata/ wo/ subete/ katatta.*  
*Fukugoukakuji/ par/ pemikiran/ semuanya/ berkata.*

“ Kapten menceritakan semua tentang inovasi nasional negara.”

Pada kalimat (18) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + partikel *no* + nomina. Nomina yang melekat sebelum *fukugoukakujoshi ni kanshite* ialah *kokkakakushin* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti inovasi nasional. Setelah *ni kanshite* terdapat partikel *no* untuk menghubungkan nomina *kangaekata* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti pemikiran. Makna yang tersirat pada kalimat (18) ialah dibutuhkan angin berhubungan dengan adanya konsep perubahan yang di usung oleh kapten. Jadi, dalam struktur pada kalimat (18) yang sama pada kalimat sebelumnya yaitu nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + partikel *no* + nomina dan memiliki makna kalimat (18) *ni kanshite* memiliki makna berhubungan.

### 3.2 Makna jika verba melekat pada *Fukugoukakujoshi Ni Tsuite* dan

#### *Ni Kanshite*

Data yang ditampilkan pada sub bab berikut ialah makna yang terkandung jika nomina + *ni tsuite/ni kanshite* + verba yang menunjukkan pemikiran, tanggapan dan penelitian. Data diperoleh dari *ehime-np.co.jp*, *yourei.jp*, *Jakarta shimbun*, dan *ejjeweblio.com*.

#### 3.2.1 Makna jika verba melekat pada *Fukugoukakujoshi Ni Tsuite*

##### 3.2.1.1 Menyatakan Pemikiran

(19) 愛媛県松山市でのアートプロジェクトについて考える。

(ehime-np.co.jp)

*Ehimeken / matsuyamashi/ de/ no/ aatopurojekuto/ nitsuite/  
Ehime Prefecture/ Matsuyama/ di/ par/ pembangunan/ fukugoukakujoshi/*

*Kangaeru.*  
memikirkan.

‘Saat ini, sedang memikirkan pembangunan di Prefektur Matsuyama Ehime’

(20) 信吉は、だんだん自分が来ている土地について考えるよう  
になった。

(yourei.jp)

*Nobuyoshi/ ha/ dandan/ jibun/ ga/ kiteiru/ tochi/ nitsuite/*  
Nobuyoshi/ par/ / semakin lama/ par/ mendatangi/ tanah/ fukugoukakujoshi/

*kangaeru/ youni natta.*  
berfikir/ menjadi.

‘ Nobuyoshi, semakin hari memikirkan tanah yang ia miliki akan  
dipergunakan untuk apa.’

Pada kalimat (19) berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba *kangaeru*. Nomina di duduki oleh *purojekuto* yang dalam bahasa Indonesia berarti proyek atau pembangunan, setelah *fukugoukakujoshi ni tsuite* melekat verba *kangaeru* yang merupakan bentuk konjugasi dari *kangaemasu* artinya pemikiran atau penelitian. Verba *kangaeru* termasuk dalam kategori verba yang menyatakan pemikiran, penelitian dan penyelidikan. Makna yang terkandung dalam kalimat (19) ialah sedang merencanakan pembangunan di Prefektur Matsuyama Ehime. Kalimat (19) menunjukkan objek tempat yaitu Prefektur Matsuyama Ehime. *Fukugoukakujoshi ni tsuite* dalam kalimat menunjukkan makna mengenai atau tentang. Jadi, dalam kalimat (19) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba *kangaeru*, dan bermakna mengenai atau tentang.

Struktur pada kalimat (20) ialah nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba *kangaeru*. Nomina di duduki oleh *tochi* dalam bahasa Indonesia berarti tanah dan setelah *fukugoukakujoshi ni tsuite* melekat verba *kangaeru* yang merupakan bentuk konjugasi dari *kangaemasu* artinya pemikiran atau penelitian. Verba *kangaeru* termasuk dalam kategori verba yang menyatakan pemikiran. Makna yang terkandung dalam kalimat (20) ialah Nobuyoshi pemilik tanah memikirkan bagaimana ia gunakan tanah yang ia miliki. Dengan di tandai dengan verba *kiteiru* yang berarti mendatangi pikiran Nobuyoshi. Dalam kalimat (20) *fukugoukakujoshi ni tsuite* memiliki makna tentang atau mengenai. Jadi, pada kalimat (20) berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba *kangaeru* bermakna tentang atau mengenai.

### 3.2.1.2 Menyatakan Kutipan

- (21) 自分の死について話してるのに、その言葉はあまりにも透明だった。

(yourei.jp)

*Jibun/ no/ shi/ nitsuite/ hanashiteru/ noni/*

Diri sendiri/ par/ kematian/ fukugoukakujoshi/sedang dibicarakan/ meskipun

*kotoba/ wa/ amari/ nimo/ toumeidatta.*

Kosakata/ par/ tidak begitu/ par/ transparan

- ‘ Meskipun kematiannya sedang dibicarakan terus menerus, namun kosakata yang digunakan tidak terlalu transparan’.

- (22) 科学読物とは、主に科学について書かれた子供向けの書籍のことである。

(yourei.jp)

*Kagaku/ yomimono/ towa/ omoni/ kagaku/ nituite/ kzkzreta/*

Ilmu / bahan baca/ ialah/ umumnya/ ilmu/ fukugoukakujoshi/ ditulis/

*Kodomo/muke/ no/ shoseki/ no/ koto/ dearu.*

Anak / permukaan/ par/ buku bacaan/ par/ mengenai/ kop

‘Umumnya, buku ilmu pengetahuan untuk anak-anak ilmu yang menjelaskan permukaan ilmu tersebut’

- (23) ふじ子からは、佐川のことについて書いてきたことは、  
一度もなかった。

(yourei.jp)

*Fujiko/ kara/ ha/ sagawa/ no/ koto/ nitsuite/ kaite/ kitakoto/*

Fujiko/ dari/ par/ sagawa/ par/ mengenai/ fukugoukakujoshi/ menulis/telah/

*Ha / ichido/ mo/ nakatta.*

Par/ sekali/ par/ tidak.

‘Dari Fujiko, itu adalah apa yang telah ditulis tentang Sagawa, yang belum ia temui.’

Dalam kalimat (21) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba *hanasu*. Verba *hanasu* merupakan bentuk konjugasi dari verba *hanashimasu* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti berbicara. Verba *hanashimasu* termasuk dalam kategori yang menyatakan tanggapan dalam sebuah topik. Nomina sebelum *fukugoukakujoshi ni tsuite* di duduki oleh *shinimasu* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti meninggal. Makna yang terkandung dalam kalimat (21) menanggapi kejadian kematian yang terjadi menjadi bahan pembicaraan namun, menggunakan bahasa yang tidak menyudutkan korban. Di tandai dengan nomina sebelum *ni tsuite* yang menjadi topik pembicaraan. *Fukugoukakujoshi ni tsuite* memiliki makna tentang atau mengenai dalam kalimat ini. Jadi, selain *fukugoukakujoshi ni*

*tsuite* dapat dilekati oleh verba *hanashimasu*, dalam kalimat ini *nitsuite* bermakna tentang atau mengenai.

Pada kalimat (22) memiliki struktur nomina + *fukugoukakuji ni suite* + verba *kaku*. *Kaku* bentuk konjugasi dari verba *kakimasu* dalam bahasa Indonesia memiliki arti menulis. Verba *kakimasu* termasuk dalam golongan verba yang menyatakan tanggapan topik atau hal yang sedang di bicarakan. *Kaku* berkonjugasi menjadi *kakareta* telah menulis. Makna yang ditunjukkan ialah umumnya bahan bacaan anak-anak adalah ilmu yang dipermukaan, tidak dijelaskan secara detail. Dalam kalimat (22) *ni suite* memiliki makna tentang atau mengenai topik yang dibicarakan. Jadi, dalam kalimat (22) berstruktur nomina + *fukugoukakuji ni suite* + verba *kaku*. serta bermakna tentang atau mengenai.

Kalimat (23) sama dengan kalimat (22) memiliki struktur nomina + *fukugoukakuji ni suite* + verba *kaku*. Kalimat (23) *kaku* berkonjugasi menjadi *kaite*. Makna yang terkandung ialah Fujiko dapat menuliskan hal mengenai Sagawa orang yang belum pernah ia temui sebelumnya. Ditandai dengan frasa *ichimonakatta* yang memiliki arti bahkan sekali pun belum. *Ni suite* dalam kalimat (23) bermakna tentang atau mengenai. Subjek yang ia ingin tulis ialah sosok Sagawa. Jadi, dalam kalimat (23) berstruktur nomina + *fukugoukakuji ni suite* + verba *kaku*. serta bermakna tentang atau mengenai.

- (24) 協会執行部は、10日の緊急理事会に提案する処分内容について協議した。

(asahi.com)

*Kyoukaishikkobu/ wa/ tooka/ no/ kinkyuu/ rijikai/ ni/ teian suru/*  
Badan Eksekutif/ par/ 10 hari/ par/ keadaan darurat/ direksi/ par/ mengusulkan/

*Shobun/ naiyo/ nitsuite/ kyougishita.*  
Pembuangan/ isi/ Fukugoukakuji/ setelah berdiskusi.

‘ Dalam 10 hari terakhir ini, badan eksekutif mendiskusikan isu pembuangan yang diajukan dalam rapat dewan direksi.’

- (25) ジャカルタ特別州のアホック知事は条例案や事業許可発行 などについて説明する用意があるとしている。

(jakartashimbun.com)

*Jakarutatokubetsushuu/ no/ Ahokku/ chiji/ wa/ joureian/ ya/ jigyou/ kyoka/*  
DKI Jakarta/ par/ Ahok/ Gubernur/ par/ peraturan/ par/ bisnis/ izin/ isu/

*hakkou/nado/ nitsuite/ setsumeisuru/ youi/ ga/ aru/ toshiteiru.*  
Isu/ dan lain-lain/ fukugoukakuji/ menjelaskan/ persiapan/ par/ ada/ dengan

‘Gubernur DKI Jakarta, Ahok menjelaskan adanya isu mengenai persiapan peraturan mengenai pembuatan izin dalam bisnis.’

Pada kalimat (24) memiliki struktur nomina + *fukugoukakuji ni tsuite* + verba *kyougi shita*. *Kyougi shita* dalam bahasa Indonesia memiliki arti berdiskusi. Verba *kyougi suru* termasuk dalam golongan verba yang menyatakan tanggapan topik atau hal yang sedang di bicarakan. *Kyougi suru* berkonjugasi menjadi *kyougi shita* telah menulis. Makna yang ditunjukkan ialah badan eksekutif mendiskusikan mengenai isu yang diangkat dalam rapat direksi. Dalam kalimat (24) *nitsuite* memiliki makna tentang atau mengenai topik yang dibicarakan. Jadi, dalam kalimat (24) berstruktur nomina + *fukugoukakuji ni tsuite* + verba *kyougi shita*. serta bermakna tentang atau mengenai.

Kalimat (25) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba *setsumei suru*. *Setsumei suru* dalam bahasa Indonesia memiliki arti menjelaskan. Verba *setsumei suru* termasuk dalam golongan verba yang menyatakan tanggapan. Makna yang ditunjukkan ialah Gubernur DKI Jakarta menjelaskan secara detail mengenai isu yang telah ia sepakati bersama yaitu pembuatan izin dalam bisnis. Di tandai dengan frasa *joureian ya jigyou kyouka hakkou nado* yang memiliki arti isu peraturan dalam berbisnis. Dalam kalimat (25) *ni tsuite* memiliki makna tentang atau mengenai topik yang dibicarakan. Jadi, dalam kalimat (25) berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba *setsumei suru* serta bermakna tentang atau mengenai.

- (26) 作者についてはそれだけにして, 今度は彼の作品について  
話し合しましょう。

(eje.weblio.jp)

*Sakusha/ ni tsuitewa/ soredake/ nishite/, kondo/ no/*

Penulis/ fukugoukakujoshi/ tidak hanya/ fukugoukakujoshi/ kali ini/ dia/ par/

*Sakuhin/ nitsuite/ hanashaimasho*

Karya/ fukugoukakujoshi/ diskusi.

Tidak hanya berhubungan dengan penulis, pada pertemuan kali ini mendiskusikan mengenai karyanya.

- (27) これは野中自身が後にこの臨界事故について聞かれたときに  
語っている。

(yourei.jp)

*Kore/ wa/ Nonaka/ jishin/ ga/ ato/ ni/ kono/ rinkai / jiko/*

Ini/ par/ Nonaka/ sendiri/ par/ setelah/ par/ ini/ kritis/ kecelakaan/

*ni tsuite/ Kikareta/ toki/ ni/ katatte iru.*

fukugoukakuji/ mendengar/ saat/ par/ menceritakan

‘ Mengenai kecelakaan yang dialami oleh Nonaka, saya mendengar dari ia sendiri.’

Pada kalimat (26) memiliki struktur nomina + *fukugoukakuji ni tsuite* + verba *hanashiau*. *Hanashiau* berkonjugasi menjadi bentuk ajakan menjadi *hanashimashou* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti ayo kita diskusikan. Verba *hanashiau* termasuk dalam golongan verba yang menyatakan tanggapan pada suatu topik. Makna yang terkandung ialah selain membicarakan penulis, pada kesempatan tersebut mari kita mendiskusikan karya dari penulis tersebut. di tandai dengan nomina *sakusha* yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia yaitu penulis dan *shokuhin* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti karya. Jadi, dapat di simpulkan jika pada kalimat ini memiliki struktur nomina + *fukugoukakuji ni tsuite* + verba *hanashiau* yang bermakna menanggapi tentang atau mengenai suatu topik yang diangkat dalam sebuah kalimat.

Kalimat (27) memiliki struktur nomina + *fukugoukakuji ni tsuite* + verba *kataru*. *Kataru* dalam bahasa Indonesia memiliki arti bercerita. *Kataru* termasuk dalam verba yang menyatakan makna tanggapan. Dalam kalimat (27) korban sebagai pembicara menceritakan sendiri apa yang ia alami. Ditandai dengan frasa *kore wa Nonaka jissin* yang memiliki arti informasi yang diterima dari *Nonaka* sendiri yang

menceritakan runtutan kejadian tersebut. Setelah *fukugoukakuji ni tsuite* terdapat verba *kikareta* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti mendengar. Jadi, dalam kalimat (27) memiliki struktur nomina + *fukugoukakuji ni tsuite* + verba *kataru* dan bermakna menanggapi sebuah kejadian yang terjadi.

### 3.2.1.3 Menyatakan Penelitian

- (28) 税務総局などのデータをもとに資金洗浄などの疑いについて調べる方針。

(jakartashimbun.com)

*Zeimusoukyoku/ nado/ no/ diita/ wo/ motoni/ shikin/ senjou/*  
Administrasi Perpajakan/ dan lainnya/ par/ data/ par/ aslinya/ dana/

*Senjou/ nado/ no/ utagai/ nitsuite/ shiraberu/ houshin.*  
Pembersihan/ lainnya/ par/ keraguan/ fukugoukakuji/ menyelidiki/

*Houshin.*  
Pedoman.

‘Administrasi Perpajakan meragukan data dana pembersihan , mulai menyelidiki sesuai pedoman.’

- (29) 経営史とは経営学の対象領域の歴史について研究する学問分野である。

(yourei.jp)

*Keieishi/ to/ keieigaku/ no/ taishou/ ryouiki/ no/ rekishi/*  
Sejarah bisnis/ dan/ disiplin/ par/ objek/ kewilayahan/ par/ sejarah/

*nitsuite/ kenkyuusuru/ gakumon/ bunya/ dearu.*  
Fukugoukakuji/ meneliti/ mempelajari/ bagian/kopula

‘Diperlukan adanya pengetahuan dalam sejarah bisnis dan ketekunan untuk meneliti sejarah kewilayahan dalam administrasi bisnis.’

(30) 特にネットスーパーの発展とビジネスシステムについて  
研究している。

(yourei.jp)

*Tokuni/ nettosuupaa/ no/ hatten/ to/ bijinesu/*

Secara khusus/ supermarket online/ par/ pengembangan/ par/ bisnis/

*Shisutemu/ nitsuite/ kenkyuushiteiru.*

Sistem/ fukugoukakuji/ sedang meneliti.

‘ Kami sedang meneliti secara khusus pengembangan sistem  
 bisnis supermarket online.’

Pada kalimat (28) memiliki struktur nomina + *fukugoukakuji ni tsuite* +  
 verba *shiraberu*. *Shiraberu* bentuk konjugasi dari *shirabemasu* dalam  
 bahasa Indonesia memiliki arti menyelidiki. Verba *shirabemasu* termasuk  
 dalam golongan verba yang menyatakan penyelidikan. Nomina sebelum *ni*  
*tsuite* di duduki oleh *utagai* yang memiliki arti keraguan. Makna yang  
 terkandung secara keseluruhan bagian administrasi perpajakan meragukan  
 data yang ada, sehingga memerlukan bantuan polis untuk menyelidiki data  
 tersebut. Dalam kalimat (28) *ni tsuite* memiliki makna tentang atau  
 mengenai. Jadi, dalam kalimat (28) *ni tsuite* dilekati oleh verba *shirabemasu*  
 dan bermakna tentang atau mengenai.

Kalimat (29) memiliki struktur nomina + *fukugoukakuji ni tsuite* +  
 verba *kenyuu suru*. *Kenyuu suru* bentuk konjugasi dari *kenyuu shimasu*  
 memiliki arti meneliti. Verba *kenyuu suru* termasuk dalam kategori verba  
 yang menyatakan penelitian atau penyelidikan. Nomina sebelum *nitsuite*  
 pada kalimat (29) di duduki oleh *rekishi* dalam bahasa Indonesia memiliki  
 arti sejarah. Dalam kalimat (29) di akhir kalimat menggunakan kopula

*dearu* bentuk sopan dari *desu*, menunjukkan sisi formal dalam bahasa tulis. Sisi formal dalam kalimat (29) dengan menunjukkan nomina *ryouiki* yang berarti kewilayahan. *Ni tsuite* dalam kalimat (29) memiliki makna tentang atau mengenai hal yang menjadi subjek pembicaraan. Jadi, dalam kalimat (29) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba *kenkyuu suru*, menunjukkan sisi formal di akhir kalimat dengan penggunaan kopula *dearu*, selain itu bermakna tentang atau mengenai.

Pada kalimat (30) berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba *kenkyuusuru*. Nomina yang melekat sebelum *fukugoukakujoshi ni tsuite* ialah *shisutemu* dalam bahasa Indonesia memiliki arti sistem. Makna yang terkandung dalam kalimat (30) ialah peneliti sedang mengembangkan sistem bisnis supermarket online. Verba *kenkyuu suru* termasuk dalam golongan verba yang menyatakan penelitian, penyelidikan. *Ni tsuite* pada kalimat (30) menunjukkan makna tentang atau mengenai hal yang sedang diteliti. Subjek yang diteliti ditandai dengan nomina *nettosuupaa* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti supermarket online. Jadi, dalam kalimat (30) berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba *kenkyuu suru* serta bermakna tentang atau mengenai.

#### 3.2.1.4 Menyatakan Pengakuan

(31) それとも、君は僕について知ってることをみんな、彼女に話したの?

(yourei.jp)

*Soretomo/ kimi /wa/ boku/ ni tsuite/ shitteru koto/ o/ minna/, kanojo/  
Atau/ kamu/ par/ saya/ fukugoukakujoshi/ ketauhi/ kalian/ dia(perempuan)/*

*ni/ hanashita/ no?*  
 Par/ mengatakan/ par ?

‘Atau, apa yang kalian ketahui mengenai aku, apa kau katakan dengannya?’

(32) 彼がこの欠点について知っていたかどうかについては  
 分からない。

(yourei.jp)

*Kare/ ga/ kono/ ketten/ ni tsuite/ shitteita kadouka/ ni tsuite/ wa/*  
 Dia/ par/ ini/ kekurangan/ fukugoukakujoshi/ tahu atau tidak /

*Ni tsuite/ wa/ wakaranai.*  
 Fukugoukakujoshi/ par/ tidak mengetahui.

‘ Apa ia mengetahui mengenai kelemahan ini ?’

Kalimat (31) berstruktur *nomina + fukugoukakujoshi ni tsuite +* verba *shirimasu*. Verba *shirimasu* pada kalimat ini berkonjugasi menjadi *shitteru* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti mengetahui. Pada akhir kalimat (31) juga terdapat verba *hanasu* yang berkonjugasi menjadi *hanashita* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti berbicara. Jadi, pada kalimat (31) memiliki dua makna yaitu menyatakan pengakuan yang ditandai dengan verba *shitteru* dan menyatakan tanggapan yang ditandai dengan verba *hanashita*. Makna yang terkandung dalam kalimat (31) ialah pembicara menanyakan mengenai dirinya, dan apa yang lawan bicara katakan pada teman wanitanya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika

pada kalimat (31) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba *shirimasu* serta memiliki makna mengakui dan tentang.

Kalimat (32) memiliki struktur yang sama pada kalimat (32) yaitu nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba *shirimasu*. Verba *shirimasu* berkonjugasi menjadi *shitteita*. Verba *shirimasu* yang dalam bahasa Indonesia mengetahui ini, termasuk dalam golongan verba yang menyatakan pengakuan. Makna yang terkandung ialah apakah ia mengetahui akan kelemahan atau kekurangan dari suatu barang, dalam hal ini diperlukan adanya pengakuan dari pembicara. Dengan ditandai nomina *ketten* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti kelemahan atau kekurangan. Oleh sebab itu, pada kalimat (32) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba *shirimasu* yang bermakna berhubungan dan pengakuan.

### 3.2.1.5 Menyatakan Perasaan

(33) あなたはわたしの服について心配してくれる必要なんか  
ありません。

(yourei.jp)

*Anata /wa /watashi /no/ fuku/ ni tsuite/ shinpai shite/ kureru/  
Anda/ par/ saya/ par/ pakaian/ fukugoukakujoshi/ khawatir/ memberi/*

*Hitsuyounanka/ arimasen.*  
Perlu/ tidak.

‘Anda tidak perlu mengkhawatirkan mengenai pakaian yang saya kenakan.’

Kalimat (33) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni tsuite* + verba *shinpai suru*. *Shinpai suru* pada kalimat diatas menggunakan bentuk

konjugasi yaitu *shinpai shite* yang memiliki arti sedang dilakukan khawatir. Verba *shinpai suru* termasuk dalam kategori verba yang menyatakan perasaan suatu perihal atau kejadian yang terjadi. Makna yang terkandung dalam kalimat (33) *nitsuite* ialah lawan bicara tak perlu mengkhawatirkan apa yang ia kenakan pada saat itu, ditandai dengan nomina *fuku* sebelum *ni tsuite* yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia pakaian. Sehingga dapat di simpulkan, jika kalimat (33) memiliki struktur nomina + *fukugoukakuji ni tsuite* + verba *shinpai suru*, serta memiliki *nitsuite* makna berhubungan .

### 3.2.2 Makna jika verba melekat pada *Fukugoukakuji Ni Kanshite*

#### 3.2.2.1 Menyatakan Pemikiran

(34) 私は、もうこれでこの男に関して気を揉む必要はなくなった、  
と思った。

(yourei.jp)

*Watashi /wa/ mou/ kore de/ kono/ otoko/ ni kanshite/ ki o momu/*  
Saya/ par/ sudah/ sampai/ ini/ laki-laki/ fukugoukakuji/ gelisah

*hitsuyou/ wa/ naku natta/ to/ omotta.*  
Perlu/ par/ menjadi/ par/ pikir.

‘Saya pikir, tidak perlu lagi khawatir tentang orang ini lagi.’

(35) 俺も、アメリカの政治に関しては、いつ何が起こるかわからん  
と思う。

(yourei.jp)

*Ore /mo/ Amerika /no /seiji/ ni kanshite /wa/, itsu /nani /*  
Saya/ juga/ Amerika/ par/ pemerintahan/ fukugoukakuji/ par/ kapan/ apa/

*Ga/ okoru ka/ wakaran/ to /omou.*  
Par/ terjadi/ tidak tahu/ par/ pikir.

‘ Menurut saya, saya tidak mengetahui apa yang akan terjadi mengenai politik di Amerika.’

Pada kalimat (34) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *omou*. *Omou* dalam bahasa Indonesia memiliki arti pikir, termasuk dalam verba yang menyatakan pemikiran atau pendapat seseorang. Makna yang terkandung dalam kalimat (34) ialah menurut pembicara kita tak perlu lagi mengkhawatirkan anak tersebut. dengan ditandai dengan nomina *otoko* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti anak laki – laki sebelum *ni kanshite*. *Omou* berada di akhir kalimat yang berkonjugasi menjadi bentuk lampau *omotta*, tidak mengurangi makna yang terkandung dalam kalimat tersebut yang mengandung makna pemikiran atau menyatakan pendapat mengenai topik yang diangkat dalam kalimat tersebut.

Kalimat (35) memiliki struktur yang sama pada kalimat sebelumnya yaitu nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *omou*. *Omou* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti pikir, termasuk dalam golongan verba yang menyatakan pemikiran. Makna yang terkandung ialah menurut pembicara, ia tak mengetahui apa yang terjadi pada politik Amerika. Di tandai dengan nomina *seiji* sebelum *ni kanshite* yang memiliki arti politik dalam bahasa Indonesia. Pada kalimat ini juga menggunakan nomina *ore* di awal kalimat yang memiliki arti saya menggantikan nomina *watashi* untuk lebih menekankan pendapat yang

ia sampaikan. Verba *omou* berada di akhir kalimat tidak merubah makna yang terkandung dalam kalimat.

### 3.2.2.2 Menyatakan Kutipan

- (36) ドイツの作家で、ブルジョア階級における芸術家の役割  
に関して書いた.

(ejje.weblio.com)

*Doitsu/ no/ sakka/ de/ burujoa/ kaikyuu/ niokeru/ geijutsuka/*  
Jerman/ par/ penulis/ par/ borjuis/ kelas/ dalam/ artis

*No/ yakuwari/ nikanshite/ kaita.*  
Par/ peran/ fukugoukakujoshi/ menulis

‘Penulis dari Jerman menulis skrip pemain yang memerankan sebagai borjuis.’

- (37) この調査に関して書かれた記事をまとめて出版する予定でいる。

(yourei.jp)

*Kono/ chousa/ nikanshite/ kikareta/ kiji/ wo/ matomete/ shuppansuru/*  
Ini/ penelitian/ fukugoukakujoshi/ ditulis/ artikel/ par/ ini/ penerbitan

*Yotei/ de/ iru.*  
Rencana/ par/ ada.

‘Ada rencana penelitian ini dilakukan bersamaan dengan artikel ini terbit.’

Pada kalimat (36) berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *kaku*. Nomina yang melekat sebelum *nikanshite* ialah *yakuwari* dalam bahasa Indonesia memiliki arti peran. Verba *kaku* dalam kalimat (36) berkonjugasi menjadi bentuk lampau yaitu *kaita* yang memiliki arti telah menulis. Makna yang terkandung ialah seorang penulis dari Jerman bertugas menulis dialog untuk artis atau pemeran borjuis dalam sebuah film atau sinema elektronik. *Ni kanshite* bermakna berhubungan dalam kalimat (36), di

tandai dengan adanya nomina *sakka* berarti penulis dalam frasa satu dan *geijutsuka* yang berarti pemain atau pemeran pada frasa kedua. Sehingga dapat di simpulkan jika dalam kalimat ini memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *kaku* serta *ni kanshite* bermakna berhubungan.

Kalimat (37) berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *kaku*. Sebelum *ni kanshite* melekat nomina *chousa* jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti penelitian. Makna yang terkandung dalam kalimat (37) adanya dugaan artikel yang ditulis akan diterbitkan bersamaan dengan penelitian itu dilakukan. *Ni kanshite* dalam kalimat menunjukkan makna tentang atau mengenai. *Kaku* pada kalimat (37) di ubah dalam bentuk konjugasi pasif menjadi *kikareta*. Bentuk dugaan dari pembicara ditunjukkan dengan nomina *yotei* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti rencana. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kalimat yang memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *kaku*, bermakna tentang dan mengenai.

- (38) 俺の疑問に、この学校に関して言えば先輩である名雪と北川が、  
順に説明する。

(yourei.jp)

*Ore / no/ gimon/ ni/ kono/ gakkou/ nikanshite/ieba/*  
saya/ par/ tanya-tanya/ par/ ini/ sekolah/ *fukugoukakujoshi/* dibicarakan/

*senpai/ dearu / Nayuki/ to/ Kitagawa/ ga/ jun ni/ setsumeisuru.*  
Kakak kelas/ kop/ nayuki / par/ kitagawa/ par/ keseluruhan/ menjelaskan

‘Saya bertanya-tanya, mengapa kakak kelas saya Nayuki dan Kitagawa datang ke sekolah ini. Namun ia menjelaskan apa tujuan mereka datang.’

(39) 大豆に関して言えば、アメリカ合衆国に次ぐ生産量を誇る。

(yourei.jp)

*Daizu/ nikanshite/ ieba/ Amerikagasshuukoku/ ni/ tsugu/*  
*Kedele/ fukugokakujoshi/ dikatakan/ Amerika Serikat/ par/ posisi kedua*

*Seisantyou/ wo/ hokoru.*  
 Produksi/ par/ bangga.

‘ Amerika Serikat bangga karena dikatakan bahwa produksi kedelai mencapai di posisi kedua.’

Pada kalimat (38) berstruktur nomina + *fukugokakujoshi ni kanshite* + verba *iu*. Nomina yang menempel sebelum *ni kanshite* yaitu *gakkou* yang memiliki arti sekolah. Verba *iu* dalam kalimat ini berkonjugasi menjadi *ieba* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti jika dikatakan. Makna yang terkandung ialah ia bingung akan kehadiran kakak kelasnya di sekolah tersebut. Verba *iu* termasuk dalam golongan verba yang menyatakan tanggapan. Sehingga dalam kalimat (38) menanggapi hal atau peristiwa yang terjadi saat itu. *Ni kanshite* dalam kalimat (38) bermakna berhubungan. Jadi, jika disimpulkan *ni kanshite* memiliki makna berhubungan dan berstruktur nomina + *fukugokakujoshi ni kanshite* + verba *iu*.

Kalimat berikutnya (39) memiliki persamaan yaitu berstruktur nomina + *fukugokakujoshi ni kanshite* + verba *iu*. Nomina yang melekat *daizu* jika diartikan dalam bahasa Indonesia memiliki arti kedelai. Makna *ni kanshite* dalam kalimat mengenai atau tentang dan menjadi topik yang dibicarakan. Makna keseluruhan dari kalimat tersebut ialah Amerika Serikat merasa bangga karena produksi kedelai masuk dalam peringkat ke dua, ditandai

dengan verba *hokoru* jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti bangga. Jadi, dapat disimpulkan jika kalimat (39) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *iu*, serta bermakna tentang atau mengenai.

- (40) 彼もまた自分の嫂に関しては、いっさい口を閉じて何事をも云わなかった。

(yourei.jp)

*Kare /mo/ mata/ jibun/ no/ aniyome/ ni kanshite /wa/ issai/*  
Dia/ juga/ dan/ sendiri/ par/ adik ipar/ *fukugoukakujoshi/ par/ semuanya*

*kuchi o tojite/ nanigoto/ o /mo/ iwanakatta.*  
Menutup mulut/ apapun/ par/ juga/ tidak mengatakan.

‘Dia juga menganggap untuk adik iparnya, dengan tidak mengatakan segala sesuatunya dengan tutup mulut.’

- (41) 僕は彼の母から彼の結婚に関して、今までにない長時間の相談を受けた。

(yourei.jp)

*Boku/ wa/ kare/no/ haha/ kara/ kare/ no/ kekkon/*  
Saya/ par/ dia/ par/ ibu/ dari/ dia/ par/ pernikahan/

*ima made/ ni/ nai/ choujikan/ no/ soudan o uketa/.*  
*fukugoukakuoshi/ hingga sekarang/ par/ tidak/ lama/ par/ konsultasi*

‘Saya berkonsultasi dengan waktu yang lama mengenai pernikahan dari ibunya.’

Kalimat (40) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *kuchi wo tojite*. *Kuchi wo tojite* dalam bahasa Indonesia berarti tutup

mulut atau diam saja, termasuk dalam verba yang menyatakan tanggapan. Makna yang terkandung ialah ia tak mengatakan apapun yang berkaitan dengan seseorang yang ia anggap sebagai adik iparnya tersebut. Di tandai dengan nomina *jibun no aniyome* yang dalam bahasa Indonesia berarti adik ipar saya, dan *issai* sebelum verba *kuchi o tojite* yang berarti semuanya. Jadi, dapat disimpulkan pembicara tak ingin mengatakan atau merahasiakan apa yang terjadi pada seseorang yang dianggap adik iparnya tersebut. Dalam kalimat (40) berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *kuchi wo tojite* dan bermakna menanggapi tentang topik yang diangkat pada kalimat.

Pada kalimat (41) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *soudan o uketa*. *Soudan o uketa* yang dalam bahasa Indonesia berarti berkonsultasi. Makna yang terkandung ialah ia mendapat nasehat dari ibu calon suami/istrinya. Tampak pada nomina sebelum *ni kanshite* yaitu *kekkon* yang dalam bahasa Indonesia berarti pernikahan. *Soudan o uketa* termasuk dalam verba yang menyatakan tanggapan dari topik yang diangkat. Dalam kalimat (41) *soudan o uketa* terletak pada akhir kalimat. Namun, tidak mengurangi makna yang terkandung yaitu menanggapi tentang sesuatu topik yang diangkat dalam kalimat tersebut.

### 3.2.2.3 Menyatakan Penelitian

(42) この手技は化学療法を受けている患者の吐き気と嘔吐の予防に関し研究されている。

(ejje.weblio.jp)

*Kono/ shugi/ wa/ kagakuryouhou/ wo/ uketeiru/ kanja/ no/*  
Ini/ teknik/ par/ kemoterapi/ par/ dilakukan/ pasien/ par

*Hakike/ to/ oono/ no/ yobou/ nikanshite/ kenkyuusareteiru.*  
Mual/ par/ muntah/ par/ pencegahan/ fukugoukakujoshi/ penelitian

‘ Penelitian ini dilakukan untuk mengurangi rasa mual pada pasien setelah melakukan kemoterapi.’

(43) 陸水学とは、陸水に関して研究する自然科学の一分野である。

(yourei.jp)

*Rikusuigaku/ towa/ rikumizu/ nikanshite/ kenkyuusuru/ shizen/ kagaku/*  
Ilmu air tanah/ ialah/ air daratan/ fukugoukakujoshi/ meneliti/ alami/ ilmu/

*No/ichibun/ dearu.*  
Par / bidang/ kopula

‘ Ilmu air tanah ialah ilmu yang mempelajari berhubungan dengan meneliti tingkat alami air daratan.’

Kalimat (42) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *kenkyuu suru*. Nomina yang melekat sebelum *ni kanshite yobou* dalam bahasa Indonesia berarti pencegahan. *Kenkyuu suru* pada kalimat diatas menggunakan bentuk konjugasi yaitu *kenkyuu sarete iru* yang berarti sedang dilakukan penelitian. Verba *kenkyuu suru* termasuk dalam kategori verba yang menyatakan penelitian, penyelidikan suatu perihal. Nampak yang menjadi objek penelitian ialah pasien yang telah melakukan kemoterapi. *Ni kanshite* pada kalimat (42) bermakna berhubungan. Sehingga dapat di simpulkan, jika kalimat (42) berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *kenkyuu suru*, serta memiliki makna berhubungan.

Pada kalimat (43) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *kenkyuu suru*. Sebelum *ni kanshite* nomina yang melekat ialah *rikumizu*, jika dalam bahasa Indonesia berarti air yang berada di daratan (danau, sungai). Makna yang terkandung ialah menjelaskan apa yang dipelajari dalam ilmu air tanah yaitu mempelajari kemurnian atau kealamian air. Kata alami di tandai dengan nomina *shizen*. Dalam akhir kalimat muncul kopula *dearu* bentuk sopan dari *desu*, menunjukkan sisi formal pada kalimat (43). Sehingga pada kalimat (43) berstruktur nomina + *ni kanshite* + verba *kenkyuu suru* serta *ni kanshite* bermakna berhubungan.

#### 3.2.2.4 Menyatakan Pengakuan

(44) 彼女の個人的な事柄に関して、僕はほとんど何も知らない。

(yourei.jp)

*Kanojo /no/ kojintekina/ kotogara/ ni kanshite/ boku/ wa/ hotondo/  
Teman wanita/ par/ pribadi/ hal/ fukugoukakujoshi/ saya/ par/ hampir*

*nani/ mo/ shiranai.*

Apapun/ par/ tidak mengetahui.

‘Sehubungan dengan hal-hal pribadi, aku hampir tidak tahu apa-apa.’

Pada kalimat (44) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *shiru*. *Shiru* dalam bahasa Indonesia memiliki arti tahu, termasuk dalam golongan verba yang menyatakan pengakuan. Makna yang terkandung dalam kalimat (44) ialah ia mengakui bahwasanya ia tak mengetahui hal hal yang menyangkut pribadi dari teman wanitanya. Yang ditandai dengan nomina *kojintekina* yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia yaitu pribadi.

Dalam kalimat (44) verba *shiru* berkonjugasi menjadi bentuk negatif yaitu *shiranai* yang memiliki arti tidak mengetahui pada akhir kalimat. Jadi, dalam kalimat tersebut, memiliki makna ia mengakui bahwa jika ia tidak mengetahui hal pribadi dari teman wanitanya tersebut dengan struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *shiru*.

### 3.2.2.5 Menyatakan Perasaan

- (45) ただたった一箇所、犯罪事件に関してはまったくの素人の僕が心配した点がある。

(yourei.jp)

*Tada tatta/ ichikasho/ hanzai jiken /ni kanshite/ wa/ mattaku/ no/*  
Tapi hanya/ satu tempat/ kejahatan/ fukugoukakujoshi/ par/ benar-benar/ par

*shirouto/ no/ boku /ga/ shinpai shita/ ten/ ga/ aru.*  
Amatir/ par/ saya/ par/ khawatir/ titik/ par/ ada.

‘Tapi hanya satu tempat, ada titik yang benar-benar saya khawatirkan namun, saya kurang memahami sehubungan dengan kejahatan.’

Pada kalimat (45) memiliki struktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + verba *shinpai suru*. Verba *shinpai suru* memiliki arti dalam bahasa Indonesia yaitu khawatir. Makna yang terkandung ialah pembicara mengkhawatirkan kondisi pada satu titik yang berpotensi mengalami kejahatan, namun ia kurang memahami bagaimana kejahatan tersebut. Verba *shinpai suru* berkonjugasi menjadi *shinpai shita*. Letak verba *shinpai suru* berada pada frasa *boku ga shinpai shita* yang berarti saya khawatir, dengan begitu menjadi memperkuat bahwa pembicara benar mengkhawatirkan hal tersebut. Jadi, dalam kalimat (45)

memiliki makna bahwa pembicara benar khawatir pada satu titik tersebut dan berstruktur nomina + *fukugoukakujoshi ni kanshite* + *shinpai shita*.

### 3.3 Persamaan dan Perbedaan *Fukugoukakujoshi Ni Tsuite* dan *Ni Kanshite*

Di bawah ini terdapat 6 kalimat yang di peroleh dari beberapa contoh dari analisis struktur dan makna dari *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite*. Kalimat tersebut adalah nomor (1), (19), (20), (27), (38), dan (42). 6 kalimat yang telah disebutkan akan disubstitusikan 4 data di dalamnya terdapat unsur *ni tsuite* dan 1 data terdapat unsur *ni kanshite*.

(1) 世界 30 カ国の高校生 362 人が津波防災について意見を交わす。

(jakartashimbun.com)

*Sekai/ 30kakoku/ no/ koukosei/ 362nin/ ga/ tsunami/*  
Seluruh dunia/ 30 negara/ par/ siswa SMA/ 362 orang/ par/ tsunami/

*Shinsai/ nitsuite/ iken/ wo/ kawas.*  
Bencana/ fukugoukakujoshi/ pendapat/ par/ tukar.

‘362 orang dari 30 negara di seluruh dunia saling bertukar pendapat mengenai bencana tsunami.’

Apabila *fukugoukakujoshi ni tsuite* pada kalimat (1) di substitusikan dengan *fukugoukakujoshi ni kanshite* akan menjadi seperti berikut :

(1a) \*世界 30 カ国の高校生 3 6 2 人が津波防災に関して意見を交わす。

(jakartashimbun.com)

*Sekai/ 30kakoku/ no/ koukosei/ 362nin/ ga/ tsunami/*  
Seluruh dunia/ 30 negara/ par/ siswa SMA/ 362 orang/ par/ tsunami/

*Shinsai/ nikanshite/ iken/ wo/ kawas.*  
Bencana/ fukugoukakujoshi/ pendapat/ par/ tukar.

‘362 orang dari 30 negara di seluruh dunia saling bertukar pendapat mengenai bencana tsunami.’

Setelah *fukugoukakujoshi ni tsuite* di substitusi dengan *ni kanshite* maka kalimat (1a) secara struktur berterima. Hal ini dikarenakan *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite* adanya persamaan yaitu sebelum *fukugoukakujoshi* terdapat nomina yang menjadi topik yang diangkat. Secara semantis, makna yang terkandung keduanya bermakna yang sama namun, saat *ni tsuite* di substitusikan oleh *ni kanshite*, kalimat (1a) terkesan lebih formal. Dikarenakan *ni kanshite* bentuk sopan dari *ni tsuite*, dan sering ditemukan pada bahasa non verbal atau tulis. Jika di teliti kembali, kalimat (1a) terkesan dipaksakan disebabkan oleh kosakata yang biasa dikenal digunakan bahasa verbal, saat di substitusikan menjadi berkurang sisi formal dari *ni kanshite*. Jadi, jika kalimat (1) di substitusikan menjadi kalimat (1a) secara struktur dan semantis berterima serta kalimat (1a) terkesan lebih formal dibandingkan kalimat (1).

(19) 信吉は、だんだん自分が来ている土地について考えるようになった。

(yourei.jp)

*Nobuyoshi/ ha/ dandan/ jibun/ ga/ kiteiru/ tochi/ nitsuite/*  
*Nobuyoshi/ par/ / semakin lama/ par/ mendatangi/ tanah/ fukugoukakujoshi/*

*kangaeru/ youni natta.*  
 berfikir/ menjadi.

‘Nobuyoshi, semakin hari memikirkan tanah yang ia miliki akan dipergunakan untuk apa.’

Apabila *fukugoukakujoshi ni tsuite* pada kalimat (19) di substitusikan dengan *fukugoukakujoshi ni kanshite* akan menjadi seperti berikut :

(19a) \*信吉は、だんだん自分が来ている土地に関して考えるようになった。

(yourei.jp)

*Nobuyoshi/ ha/ dandan/ jibun/ ga/ kiteiru/ tochi/ nikanshite/*  
 Nobuyoshi/ par/ / semakin lama/ par/ mendatangi/ tanah/ fukugoukakujoshi/

*kangaeru/ youni natta.*  
 berfikir/ menjadi.

‘ Nobuyoshi, semakin hari memikirkan tanah yang ia miliki akan  
 dipergunakan untuk apa.’

Kalimat (19) jika disubstitusikan menjadi kalimat (19a) secara struktur dan makna berterima. Makna yang terkandung di kalimat (19) tersampaikan, hanya saja terkesan sedikit lebih formal dan menjadi perhatian khusus bagi Nobuyoshi. Menjadikan subjek permasalahan adalah hal yang segera diselesaikan karena muncul di pikiran Nobuyoshi terus menerus. Struktur yang terdapat dalam *ni kanshite* maupun *ni tsuite* memiliki persamaan yaitu nomina melekat sebelum *fukugoukakujoshi*. Telah disebutkan dalam teori (Iori, 2000 :17) jika *ni kanshite* sering digunakan dalam bahasa penulisan. Oleh sebab itu, dalam kalimat (19a) terkesan lebih formal jika dibandingkan dengan *ni tsuite*, karena *ni tsuite* sering digunakan dalam bahasa verbal, dan objek yang dipilih pun permasalahan keseharian. Sehingga penggunaan *ni kanshite* memberikan kesan formal pada kalimat (19a).

(20) 自分の死について話してるのに、その言葉はあまりにも透明だった。

(yourei.jp)

*Jibun/ no/ shi/ nitsuite/ hanashiteru/ noni/*

Diri sendiri/ par/ kematian/ fukugoukakuji/ sedang dibicarakan/ meskipun

*kotoba/ wa/ amari/ nimo/ toumeidatta.*

Kosakata/ par/ tidak begitu/ par/ transparan

‘ Meskipun kematiannya sedang dibicarakan terus menerus, namun kosakata yang digunakan tidak terlalu transparan’.

Apabila *fukugoukakuji ni tsuite* pada kalimat (20) di substitusikan dengan *fukugoukakuji ni kanshite* akan menjadi seperti berikut :

(20a) \*自分の死に関して話してるのに、その言葉はあまりにも透明だった。

(yourei.jp)

*Jibun/ no/ shi/ nikanshite/ hanashiteru/ noni/*

Diri sendiri/ par/ kematian/ fukugoukakuji/ sedang dibicarakan/ meskipun

*kotoba/ wa/ amari/ nimo/ toumeidatta.*

Kosakata/ par/ tidak begitu/ par/ transparan

‘ Meskipun kematiannya sedang dibicarakan terus menerus, namun kosakata yang digunakan tidak terlalu transparan’.

*Fukugoukakuji ni tsuite* jika di substitusikan dengan *ni kanshite* seperti kalimat (20a) secara struktur berterima. Hal ini disebabkan oleh struktur yang dimiliki oleh *ni tsuite* dan *ni kanshite* sama hanya berbeda kosakata yang melekat. Verba *hanasu* jika melekat dengan *fukugoukakuji ni kanshite* menjadi *hanashi wo suru* agar terkesan lebih formal. Tema yang diangkat oleh kalimat (20) ialah

tema sehari-hari yang sering ditemukan. Nampak pada kalimat (20a) terkesan lebih formal namun, makna yang terkandung tersampaikan sama dengan jika menggunakan *ni tsuite*. Jadi, dapat disimpulkan jika kalimat (20) di substitusi menjadi kalimat (20a) berterima dan makna yang terkandung tersampaikan.

- (27) 税務総局などのデータをもとに資金洗浄などの疑いについて調べる方針。

(jakartashimbun.com)

*Zeimusoukyoku/ nado/ no/ diita/ wo/ motoni/ shikin/ senjou/*  
 Administrasi Perpajakan/ dan lainnya/ par/ data/ par/ aslinya/ dana/ pembersihan/

*nado/no/ utagai/ nitsuite/ shiraberu/ houshin.*  
 Lainnya/ par/ keraguan/ fukugoukakujoshi/ menyelidiki/ pedoman.

‘Administrasi Perpajakan meragukan data dana pembersihan, mulai menyelidiki sesuai pedoman.’

Apabila *fukugoukakujoshi ni tsuite* pada kalimat (27) di substitusikan dengan *fukugoukakujoshi ni kanshite* akan menjadi seperti berikut :

- (27a) \* 税務総局などのデータをもとに資金洗浄などの疑いに関して調べる方針。

(jakartashimbun.com)

*Zeimusoukyoku/ nado/ no/ diita/ wo/ motoni/ shikin/ senjou/*  
 Administrasi Perpajakan/ dan lainnya/ par/ data/ par/ aslinya/ dana/ pembersihan/

*nado/no/ utagai/ nikanshite/ shiraberu/ houshin.*  
 Lainnya/ par/ keraguan/ fukugoukakujoshi/ menyelidiki/ pedoman.

‘Administrasi Perpajakan meragukan data dana pembersihan, mulai menyelidiki sesuai pedoman.’

Setelah kalimat (27) disubstitusi menjadi (27a), secara struktur dan makna berterima. Hal ini disebabkan oleh topik atau tema yang diangkat kalimat (27) ialah masalah yang kerap terjadi di situasi formal. Kosakata yang digunakan pun khusus seperti *shikin* yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia dana. Kemudian *zeimusoukyoku* yang dalam bahasa Indonesia berarti administrasi perpajakan. Secara makna, kalimat (27a) lebih berterima jika menggunakan *fukugokakujoshi ni kanshite*, karena penggunaan kosakata yang sesuai dalam bahasa penulisan dan terkesan lebih formal. Kalimat (27) berterima namun, penulis ingin memberikan kesan agar topik pembicaraan dekat dengan pembaca sehingga mudah dipahami oleh pembaca yang awam akan topik yang diangkat. Dalam bentuk substitusi kalimat (27) dan (27a) berterima dan memberikan kesan formal pada topik yang diangkat.

(38) 大豆に関して言えば、アメリカ合衆国に次ぐ生産量を誇る。

(yourei.jp)

*Daizu/ nikanshite/ ieba/ Amerikagasshuukoku/ ni/ tsugu/*  
Kedele/ *fukugokakujoshi/* dikatakan/ Amerika Serikat/ par/ posisi kedua

*Seisanyou/ wo/ hokoru.*  
Produksi/ par/ bangga.

‘ Amerika Serikat bangga karena dikatakan bahwa produksi kedelai mencapai di posisi kedua.’

Apabila *fukugokakujoshi ni kanshite* pada kalimat (38) di substitusikan dengan *fukugokakujoshi ni tsuite* akan menjadi seperti berikut :

(38a) \*大豆について言えば、アメリカ合衆国に次ぐ生産量を誇る。

(yourei.jp)

*Daizu/ nikanshite/ ieba/ Amerikagasshuukoku/ ni/ tsugu/*  
 Kedele/ *fukugokakujoshi/* dikatakan/ Amerika Serikat/ par/ posisi kedua

*Seisanyou/ wo/ hokoru.*  
 Produksi/ par/ bangga.

‘Amerika Serikat bangga karena dikatakan bahwa produksi kedelai mencapai di posisi kedua.’

Kalimat (38) jika di substitusi menjadi (38a), secara makna dan struktur berterima. Kosakata yang digunakan dalam kalimat (38) ialah kosakata yang menunjukkan bahasa ekonomi seperti *seisanyou* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti produksi. Kalimat (38) memberikan kesan formal dan kaku apabila dibandingkan dengan kalimat (38a) terkesan mudah dipahami dan dekat dengan pembaca atau penerima berita. Sisi formal pada kalimat (38) karena digunakannya *fukugokakujoshi ni kanshite* dalam kalimat. Pada kalimat ini, lebih berterima jika menggunakan *fukugokakujoshi ni tsuite*, selain dekat dengan pembaca, *ni tsuite* menghilangkan kesan kaku pada kalimat (38).

(42) 陸水学とは、陸水に関して研究する自然科学の一分野である。

(yourei.jp)

*Rikusui-gaku/ towa/ rikumizu/ nikanshite/ kenkyuusuru/ shizen/ kagaku/ no/*  
 Ilmu air tanah/ ialah/ air daratan/ *fukugokakujoshi/* meneliti/ alami/ ilmu/ par

*Ichibun/ dearu.*  
 Bidang/ kopula

‘ Ilmu air tanah ialah ilmu yang mempelajari berhubungan dengan meneliti tingkat alami air daratan.’

Apabila *fukugoukakujoshi ni kanshite* pada kalimat (42) di substitusikan dengan *fukugoukakujoshi ni tsuite* akan menjadi seperti berikut :

(24a) \*陸水学とは、陸水について研究する自然科学の一分野である。  
(yourei.jp)

*Rikusui-gaku/ towa/ rikumizu/ nitsuite/ kenkyuusuru/ shizen/ kagaku/ no/*  
Ilmu air tanah/ ialah/ air daratan/ *fukugoukakujoshi/* meneliti/ alami/ ilmu/ par

*Ichibun/ dearu.*  
Bidang/ kopula

‘ Ilmu air tanah ialah ilmu yang mempelajari berhubungan dengan meneliti tingkat alami air daratan.’

Setelah kalimat (42) di substitusi menjadi (42a) secara struktur dan makna berterima. Kalimat (42a) memberikan kesan hal yang dekat dengan penulis dan pembaca serta menghilangkan kesan formal. Kosakata yang digunakan lebih cocok jika menggunakan *ni kanshite* seperti *rikusui-gaku* yang memiliki arti Ilmu air tanah serta *rikumizu* yang memiliki arti air darat. Makna yang terkandung dalam kalimat (42) ialah menjelaskan sebuah istilah keilmuan yang jarang di ketahui oleh pembaca. Jika, menggunakan *fukugoukakujoshi ni tsuite* penjelasan tersebut akan mudah dipahami secara tidak langsung oleh pembaca. Karena *ni kanshite* menunjukkan sisi formal dan kaku dalam penyampaian informasi.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, penulis memperoleh beberapa simpulan mengenai *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite* sebagai berikut :

1. Secara struktur, *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite* memiliki kesamaan yaitu nomina + *ni tsuite* atau *ni kanshite*. Tak hanya itu, *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite* juga dapat melekat pada verba. Serta memiliki struktur nomina + *ni tsuite* atau *ni kanshite* + partikel *no* + nomina.
2. Secara semantis, *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite* memiliki arti tentang atau mengenai jika diartikan. Namun, jika verba melekat setelah *ni tsuite* dan *ni kanshite*, ia memiliki makna seperti menyatakan pemikiran, tanggapan dan penelitian. Dari hasil analisis pada bab sebelumnya di dapati sebagai berikut :

	<i>Ni Tsuite</i>	<i>Ni Kanshite</i>
Pemikiran	<i>Kangaeru</i>	<i>Omou</i>
Kutipan	<i>Hanasu, kaku, kyoudgi suru, setsumei suru, hanashiau, kataru</i>	<i>Kaku, iu, soudan o uketa, kuchi o oujite.</i>
Penelitian	<i>Shiraberu, kenkyuu suru</i>	<i>Kenkyuu suru</i>
Kemampuan Kognitif	<i>Shiru</i>	<i>Shiru</i>

Perasaan	<i>Shinpai suru</i>	<i>Shinpai suru</i>
----------	---------------------	---------------------

*Fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite* jika di substitusikan, kedua berterima secara stuktur dan semantis. Namun, jika *ni tsuite* di substitusikan menjadi *ni kanshite*, topik yang diangkat dalam kalimat terkesan formal dan kaku. Sudah diketahui, jika *ni tsuite* sering ditemukan dalam bahasa non verbal, sehingga tidak terkesan kaku dan jauh dari pembaca melainkan dekat dengan pembaca. Verba yang digunakan *ni kanshite* seperti *kuchi o dasu* atau *hanashi o suru*, jika *nitsuite* dapat menggunakan verba *hanasi*, sehingga topik yang diangkat dalam sebuah kalimat mudah diterima oleh pembaca yang awam atau kurang familiar dengan topik tersebut. Selain itu, tema yang diangkat dalam kalimat *ni kanshite* lebih luas daripada *ni tsuite*.

#### 4.2 Saran

Peneliti selanjutnya dengan tema yang sejenis, diharapkan dapat meneliti *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite* dengan menambahkan verba yang lainnya seperti *shaberu*, *benkyou suru*, *manabu* dan lainnya, serta meneliti kelas kata yang lain dapat atau tidak melekat setelah *fukugoukakujoshi ni tsuite* dan *ni kanshite*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Husna, Akhirul Auliya.2015. *Toritatejoshi Dake, Bakari dan Nomi* dalam Kalimat Bahasa Jepang. Skripsi, S1. Semarang: Universitas Diponegoro
- Dahidi, Ahmad, Sudjianto. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*.Jakarta: Kesaint Blanc.
- Digital, Asahi Shimbun. 2016. “Ni Kanshite”. <http://asahi.com>. (accessed on October – November, 2016)
- Digital, Asahi Shimbun. 2016. “Ni Tsuite”. <http://asahi.com>. (accessed on October – November, 2016)
- Felicia.2006. Analisis Fungsi Kakujoshi *Ni Yotte* dan *Ni Yoru to* dalam Asahi Shinbun Periode Februari – Mei 2005. Skripsi, S1. Jakarta: Universitas Bina Nusantara
- <http://www.ehime-np.co.jp/news> (accessed on October - November, 2016)
- <http://ejje.weblio.jp/sentence/content/について> (accessed on October - November, 2015)
- <http://ejje.weblio.jp/sentence/content/にかんして> (accessed on October - November, 2015)
- <http://www.fukuishimbun.jp/> (accessed on October - November, 2015)
- <http://www.yourei.jp/について> (accessed on October - November, 2016)
- <http://www.yourei.jp/にかんして> (accessed on October - November, 2016)
- Indoneshia Shimbun. 2015. “Ni Kanshite”. <http://indoneshiashimbun.com>. (accessed on October – November, 2016)
- Indoneshia Shimbun. 2016. “Ni Tsuite”. <http://indoneshiashimbun.com>. (accessed on October – November, 2015)
- Iori, Isao.2001.*Chuujoukyuu wo Oshieru Hito no Tame no Nihongo Bunpou Handobukku*. Tokyo: Suriie Network.
- Shimbun, Jakarta.2016. “Ni Kanshite”. [http:// jakartashimbun.com](http://jakartashimbun.com) (accessed on October – November, 2015)
- Shimbun, Jakarta.2016. “Ni Tsuite”. <http:// jakartashimbun.com> (accessed on October – November, 2015)

Kesuma, Tri MastoyoJati. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.

Kashiwazaki, Masayo. 2005. An Analysis on the Usage of nitsuite and nikanshite. Jurnal, Tokyo: Universitas Tokyo

Sudjianto.1996. *Gramatika Bahasa Jepang Modern Seri A*. Jakarta:Kesaint Blanc

Sudjianto.2007. *Gramatika Bahasa Jepang Modern Seri B*. Jakarta: Kesaint Blanc

Trisnu Brata,Nugroho.2006.*Antropologi Untuk SMA dan MA Kelas XI*.Jakarta: Esis

## 要旨

この論文で筆者は「について」と「に関して」について書いた。Iori によると複合格助詞というのは格助詞の代わりに名詞句と述語との関係を表すという意味を持つ。筆者は複合格助詞「について」と「に関して」を選んだ理由は格助詞「について」と「に関して」の意味がたくさんあるから、学生にとって分かりにくいことである。この論文で筆者は複合格助詞、特に「について」と「に関して」をもっと詳しく説明したい。

複合格助詞は構成が5つある。

1. 格助詞 に+て形、例「にたいして」、「について」、「に関して」、「によって」などである。
2. 格助詞 を+て形、例 「をめぐって」、「を通じて」、「を問わず」などである。
3. の+名詞句+格助詞、例「のせいで」、「のおかげで」である。
4. 格助詞+名詞句+格助詞、例「によると」、「とともに」である。
5. 名詞句+格助詞、例「ゆえに」、「次第に」である。

この研究の内容が2つある。1目は「について」と「に関して」の構成を詳しく研究することである。2目は「について」と「に関して」の意味を詳しく説明することである。

この論文は研究の順番が3つある。まず、研究のデータを「朝日新聞」、<sup>あさひしんぶん</sup>「ジャカルタ新聞」、「インドネシア新聞」などから取った。次に、集まったデータ、それぞれ、詳しく分析した。最後に、分析の結果を論文の形にまとめた。

研究の結果は次のことが分かった。

1. 「について」と「に関して」はいつも名詞にくっついている。
2. a. 「について」をよく使っている動詞は考える、話す、言う、知る、調べる、などである。
- b. 「に関して」をよく使っている動詞は話す、書く、考える、思うなどである。

「について」の例文 :

- (1) 世界30カ国の高校生362人が津波防災について意見を交わす。  
([jakartashimbun.com](http://jakartashimbun.com))
- (2) 愛媛県松山市でのアートプロジェクトについて考える。  
([ehime-np.co.jp](http://ehime-np.co.jp))

(1) の例文は「について」の前の言葉には名詞が来る。「津波防災について」という言葉は「高校生」という言葉と関係があるという意味を表す。1 番の文の意味は高校生にとって、このセミナーは必要なことである。それぞれ高校生は「津波防災について」のセミナーに参加した。

(2) の例文は「について」の後に、「考える」という言葉が出る。この動詞は「思考活動」を表す。文の意味は今、政治はプロジェクトを考える。

「について」は どのプロジェクトを考えるか詳しく説明する。つまり「について」はトピックを表している。

「に関して」の例文 :

(3) 来年2月のジャカルタ特別州知事選に関する世論調査の結果を  
発表..... (jakartashimbun.com)

(4) 私は、もうこれでこの男に関して気を揉む必要はなくなった、  
と思った. (yourei.jp)

「について」と「に関して」の前の言葉は名詞が来る。(3) の例文には「知事選」である。この文の意味は来年、ジャカルタ特別州の知事選の結果を発表する。この文のテーマは知事選のことである。「に関して」は書き言葉的である。

「に関して」によくくっついている動詞は「思う、考える」である。

「考える」より「思う」のほうがよく使われている。筆者のデータには「思う」は2である。

論文のまとめは「について」と「に関して」の文法の構成がほとんど同じだから交換できる。「に関して」はほとんど書き言葉に使われている。

「について」書き言葉も話し言葉も使っている。さらに、「について」より広いテーマ「に関して」である。

	について	に関して
思考活動	考える	思う
言語表現	話す、書く、協議する、説明する、話し合う、語る	書く、言う、相談をうけた、口を閉じて
調査研究教育活動	調べる、研究する	研究する
認識活動	知る	知る
感情感覚	心配する	心配する

筆者は次の研究者のために、詳しく複合格助詞の構成を研究することを進める。この論文に「について」と「に関して」の動詞種類は必要な研究することである。

## LAMPIRAN

### A. Data Ni Tsuite

No.	Kalimat	Sumber
1.	今度は彼の作品について話し合いたしよ う.	ejjeweblio.com
2.	最近、人生について考えることが多い	Iori, 2000 : 16
3.	世界 30 カ国の高校生 3 6 2 人が <u>津波防災</u> について意見を交わす	jakartashimbun.com
4.	政府は先週、大統領宮殿（イスタナ）で <u>修</u> <u>正予算</u> について閣僚 会議を開いた.	jakartashimbun.com
5.	中国二国間 <u>会議</u> について、インドネシア 内閣官房公式サイトから 発 表された 報道記事です。.	jakartashimbun.com
6.	<u>土星</u> については、その衛星中九番目のもの ヤペツスまでは右回りである	yourei.jp
7.	その頃、私が彼女の <u>病気</u> について知ってい たかどうか覚えがありません.	yourei.jp
8.	僕は初め、何故女の人が <u>僕</u> について来るの かと不思議だったの です。	yourei.jp
9.	。。。。。ジャカルタ特別州内の 3 大学に 通うインドネシア人 1 0 0 人（1 8 ~ 2 9 才）を対象に <u>マラリ</u> 事件についてのアンケ ートを実施した。	jakartashimbun.com
10.	愛媛県松山市でのアート <u>プロジェクト</u> につ いて考える.	ehime-np.co.jp
11.	信吉は、だんだん自分が来ている <u>土地</u> につ いて考えるようになった.	yourei.jp
12.	自分の <u>死</u> について話してゐるのに、その言葉	yourei.jp

	はあまりにも透明だった。	
13.	科学読物とは、主に <u>科学について書かれた</u> 子供向けの書籍のことである。	yourei.jp
14.	ふじ子からは、 <u>佐川のことについて書いて</u> きたことは、一度もなかった	yourei.jp
15.	協会執行部は、10日の緊急理事会に <u>提案する処分内容について協議した。</u>	asahi.com
16.	ジャカルタ特別州のアホック知事は <u>条例案や事業許可発行 などについて説明する用意</u> があるとしている。	jakartashimbun.com
17.	作者についてはそれだけにして、今度は彼の <u>作品について話し合きましょう。</u>	ejje.weblio.jp
18.	これは野中自身が後にこの <u>臨界事故について</u> 聞かれたときに語っている。	yourei.jp
19.	税務総局などのデータをもとに <u>資金洗浄などの疑いについて調べる方針。</u>	jakartashimbun.com
20.	経営史とは経営学の対象領域の <u>歴史について研究する</u> 学問分野である。	yourei.jp
21.	特にネットスーパーの <u>発展とビジネスシステム</u> について研究している。	yourei.jp
22.	それとも、君は僕について <u>知ってることを</u> みんな、彼女に話したの?	yourei.jp
23.	彼がこの欠点について <u>知っていたかどうか</u> については分からない。	yourei.jp
24.	あなたはわたしの服について <u>心配してくれる</u> 必要なんかありません。	yourei.jp

### B. Data Ni Kanshite

No.	Kalimat	Sumber
1.	とうこうしないこどもにかんしては、りょうしんとそうだんすることです。	renshuu.org
2.	彼は消化器の治療に関して自信を待っていた。	Iori, 2000 : 16
3.	来年2月のジャカルタ特別州知事選に関する世論調査の結果を発表.....	jakartashimbun.com
4.	もしサンプル・イメージに関して何か提案があればアドバイスをください。	ejje.weblio.com
5.	.... こうした原発の設備に関する地裁の認識を「事実誤認」と訴えてきた。	fukuishimbun.co.jp
6.	..... 特に卒業後の就職先や進路に関する情報提供が学生にとって重要という。	fukuishimbun.co.jp
7.	..... 国内に資金を戻せば訴追せずに免税する措置に関する条項を盛り込む。	jakartashimbun.com
8.	..... 来年2月のジャカルタ特別州知事選に関する世論調査の結果を発表し,...	jakartashimbun.com
9.	赤丸 10 番が今回記事のテーマである「中国主導の鉄道建設は問題だらけ」に関するトラフィックです。	Indonesiashimbun.com
10.	この記事は、奇怪な一連の出来事に関して、先週来七回目の報告である。	yourei.jp
11.	しかし、私が受け取ったコピーには、納期に関して依頼した修正が含まれていませんでした。	ejje.weblio.jp
12.	その後、イタリア語に関して聞いたときにも、同じ意味の返事を受けたことがある。	yourei.jp
13.	ついては、という風に、大尉はもっている	yourei.jp

	<u>国家革新にかんしての考え方</u> をすべて語った。	
14.	私は、もうこれで <u>この男に関して気を揉む必要はなくなった、</u> と思った。	yourei.jp
15.	俺も、 <u>アメリカの政治に関しては、</u> いつ何が起こるかわからんと思う。	yourei.jp
16.	ドイツの作家で、ブルジョア階級における芸術家の <u>役割に関して</u> 書いた。	ejje.webl.io.com
17.	この調査に関して <u>書かれた記事</u> をまとめて出版する予定でいる。	yourei.jp
18.	俺の疑問に、この <u>学校に関して</u> 言えば先輩である名雪と北川が、順に説明する。	yourei.jp
19.	<u>大豆に関して</u> 言えば、アメリカ合衆国に次ぐ生産量を誇る。	yourei.jp
20.	彼もまた自分の <u>嫂に関して</u> は、いっさい口を閉じて何事をも云わなかった。	yourei.jp
21.	僕は彼の母から彼の <u>結婚に関して</u> 、今までにない長時間の <u>相談</u> を受けた。	yourei.jp
22.	この手技は化学療法を受けている患者の吐き気と嘔吐の <u>予防</u> に関し研究されている。	ejje.webl.io.jp
23.	陸水学とは、 <u>陸水に関して</u> 研究する自然科学の一分野である。	yourei.jp
24.	彼女の個人的な <u>事柄に関して</u> 、僕はほとんど何も <u>知らない</u> 。	yourei.jp
25.	ただたった一箇所、 <u>犯罪事件に関して</u> はまったくの素人の僕が <u>心配した点</u> がある。	yourei.jp

## **BIODATA PENULIS**

Nama Lengkap : Nila Tunjungsari  
NIM : 13050112140084  
Alamat : Jl. Rasamala B- III/5 Beringin Indah Ngaliyan, Semarang  
Nama Orang Tua : Ruspadi ( Ayah )  
Dwi Erlina ( Ibu )  
Nomor Telepon : 089670910043  
Riwayat Pendidikan :  
1. SD : SD Negeri Purwoyoso 06, tamat tahun 2006  
2. SMP : SMP Negeri 16 Semarang, tamat tahun 2009  
3. SMA : SMA Kesatrian 1 Semarang, tamat tahun 2012  
4. PT : Universitas Diponegoro Semarang , tamat tahun 2017